

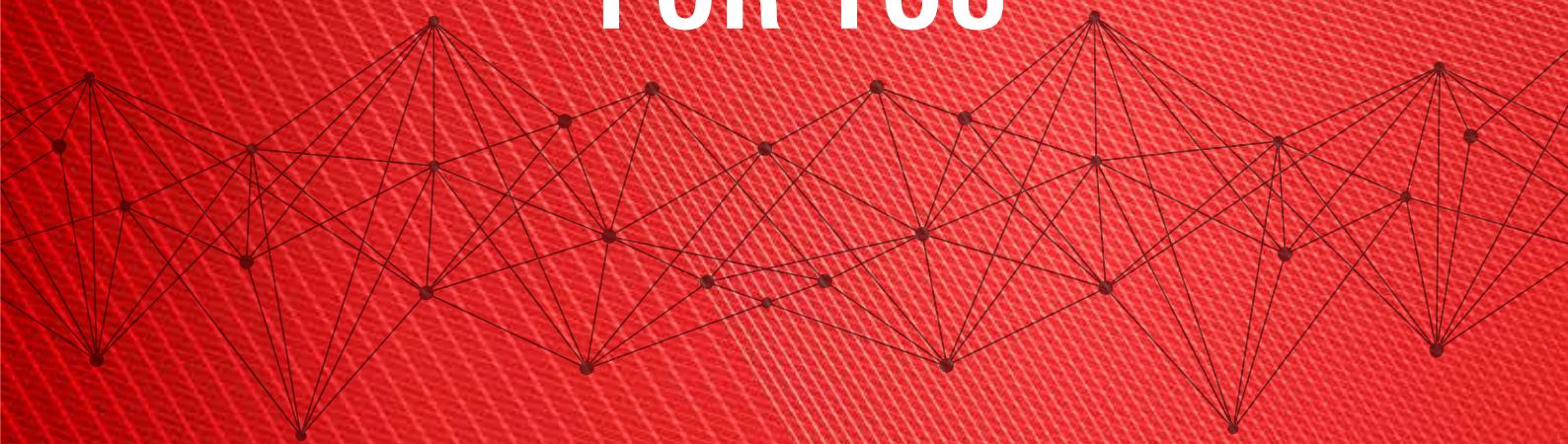


DOING GREAT FOR YOU

GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA
LAPORAN TAHUNAN 2019
2019 ANNUAL REPORT

 Great
Eastern
A member of the OCBC Group

DOING GREAT FOR YOU



Di Great Eastern, kami memegang prinsip untuk memberikan yang terbaik setiap hari karena Anda -pelanggan kami, stakeholder dan masyarakat- layak menerimanya. Dalam melakukan yang terbaik untuk Anda, kami terus mengembangkan cara-cara baru untuk meningkatkan kesejahteraan dan memungkinkan setiap orang untuk hidup lebih baik. Elemen desain digital yang ditampilkan dalam annual report tahun ini merujuk pada upaya berkesinambungan kami dalam memanfaatkan kekuatan teknologi untuk memberikan manfaat bagi cara kita hidup, bekerja dan berkompetisi. Sebagai perusahaan progresif, Great Eastern mengutamakan perubahan positif dan bergerak seirama waktu dengan merangkul gangguan digital, membangun solusi inovatif menjadi bahan bakar prinsip dasar kami untuk membantu para pelanggan hidup lebih sehat dan lebih baik bagi orang yang membutuhkannya.

At Great Eastern, we believe in delivering our best every day because you – our customers, stakeholders and communities – deserve nothing less. In Doing Great For You, we are constantly developing new ways to enrich wellness and enable everyone to Live Great. The digital design elements featured in this year's annual report reference our continuous pursuit of harnessing the power of technology to benefit the way we live, work and play. As a progressive company, Great Eastern is all about positive change and moving with the times by embracing digital disruption, building on innovative solutions to fuel our founding principle of helping customers live healthier and better for the people who matter.

Contents

5	SEKILAS PERUSAHAAN Company In Brief	
8	VISI & MISI PERUSAHAAN Company Vision & Mission	
10	NILAI INTI KAMI Our Core Values	
12	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Statement	
14	PERNYATAAN DIREKSI Board of Directors' Statement	
16	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Meetings Board of Commissioners and Directors	
20	SUSUNAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	
24	SUSUNAN DIREKSI Board of Directors	
26	STRUKTUR PERUSAHAAN Company Structure	
27	TIM MANAJEMAN Management Team	
32	PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance Statement	
40	LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility Report	
43	RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN Financial Sustainability Plan	
45	LAPORAN KEUANGAN Financial Statement	
47	SURAT PERNYATAAN DIREKSI Board of Directors' Statement	
48	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN Independent Auditors' Report	
50	LAPORAN POSISI KEUANGAN Statement of Financial Position	
51	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
52	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Statement of Changes in Equity	
53	LAPORAN ARUS KAS Statement of Cash Flows	
54	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Notes to Financial Statements	

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF

PT Great Eastern General Insurance Indonesia

PT Great Eastern General Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang dimiliki oleh Great Eastern General Insurance Limited yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Great Eastern Holdings.

PT Great Eastern General Insurance Indonesia mayoritas dimiliki oleh Great Eastern Group dan PT Suryasono Sentosa. Great Eastern Group merupakan anggota dari Grup Bank OCBC, bank Singapura yang tertua. Kekuatan keuangan dan credit rating Grup adalah "AA-" oleh Standard and Poor's.

Per 31 Desember 2019, Great Eastern General Insurance Indonesia mencatat total asset sebesar Rp. 1,1 triliun. Sumber bisnis diperoleh dari jaringan divisi broker dan 12 kantor cabang, pemasaran dan penjualan di berbagai kota besar di Indonesia untuk mendukung saluran distribusi utama dari agen dan broker. Perjanjian treaty reasuransi didukung oleh perusahaan reasuransi lokal dan internasional, sesuai dengan peraturan OJK.

Selama bertahun-tahun, Great Eastern General Insurance Indonesia telah memperkenalkan sejumlah produk untuk memenuhi perubahan kebutuhan pasar Indonesia yang berkembang pesat, menawarkan berbagai produk mulai dari perlindungan dasar hingga solusi asuransi yang lebih kompleks untuk Properti, Marine, Engineering and Construction, Motor dan seluruh kelas Liability serta kebutuhan asuransi umum lainnya.

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is the general insurance arm of Great Eastern General Insurance Limited, a wholly-owned subsidiary of Great Eastern Holdings.

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is majority owned by the Great Eastern Group and PT. Suryasono Sentosa. Great Eastern Group is a member of the OCBC Bank group, the longest established Singapore bank. The group financial strength and credit ratings is "AA-" by Standard and Poor's.

As at 31 December 2019, Great Eastern General Insurance Indonesia recorded total assets of IDR 1.1 trillion. Business was sourced by a network of 12 branch, marketing and sales offices located throughout various major cities in Indonesia that support its primary distribution channel of agents and brokers. Reinsurance treaty protection is supported by local and international reinsurance companies, as per OJK regulations.

Over the years, Great Eastern General Insurance Indonesia has introduced a number of products to meet the changing needs of Indonesia's rapidly developing market, offering everything from basic covers to more complex insurance solutions for Property, Marine, Engineering and Construction, Motor and all Liability classes.



SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF

GREAT EASTERN GROUP



Great Eastern Group

Pemimpin pasar dengan reputasi yang mapan dan terpercaya di Singapura, Malaysia dan Indonesia, Great Eastern didirikan pada tahun 1908. Dengan aset sebesar S\$90,0 miliar dan lebih dari 8 juta pemegang polis, termasuk 5 juta pemegang polis dari skema pemerintah, perusahaan memiliki tiga saluran distribusi yang sukses - agency, bancassurance, dan firma penasihat keuangan, Great Eastern Financial Advisers.

Di Indonesia, Group telah melayani kebutuhan masyarakat sejak tahun 1996 melalui Great Eastern Life Indonesia. Great Eastern juga beroperasi di Brunei, hadir di Cina serta memiliki kantor perwakilan di Myanmar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Great Eastern memiliki total aset sebesar S\$ 96,5 miliar dan ekuitas sebesar S\$ 8,6 miliar.

Great Eastern merupakan anak perusahaan Bank OCBC, bank tertua di Singapura yang telah berdiri sejak tahun 1932. Bank OCBC saat ini merupakan grup jasa keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara dalam hal aset dan salah satu bank yang memiliki rating paling tinggi di dunia, dengan rating Aa1 dari Moody's. Diakui untuk kekuatan keuangan dan stabilitasnya, Bank OCBC secara konsisten mendapat peringkat di antara Top 50 Bank Teraman di Dunia (World's Top 50 Safest Bank) oleh Global Finance dan mendapat penghargaan sebagai Bank yang dikelola dengan sangat baik (Best Managed Bank) di Singapura oleh The Asian Banker.

Pasar utama Bank OCBC adalah Singapura, Malaysia, Indonesia, dan Cina. Memiliki lebih dari 570 kantor cabang dan perwakilan di 19 negara dan wilayah. Ini mencakup lebih dari 300 cabang dan kantor di Indonesia di bawah Bank OCBC NISP, dan lebih dari 100 cabang dan kantor di Hong Kong, Cina dan Makau dibawah OCBC Wing Hang.

A market leader and a well-established trusted insurance brand in Singapore, Malaysia and Indonesia, Great Eastern was founded in 1908. With S\$90.0 billion in assets and over 8 million policyholders, including 5 million policyholders from government schemes, it has three successful distribution channels – a tied agency force, bancassurance, and a financial advisory firm, Great Eastern Financial Advisers.

In Indonesia, the Group has been serving the needs of the local community since 1996 through Great Eastern Life Indonesia. Great Eastern also has operations in Brunei, a presence in China as well as a representative office in Myanmar.

At 31 December 2019, Great Eastern had total assets of S\$ 96.5 billion and shareholders' equity of S\$ 8.6 billion.

Great Eastern is a subsidiary of OCBC Bank, the longest established Singapore bank, formed in 1932. It is now the second largest financial services group in Southeast Asia by assets and one of the world's most highly rated banks, with an Aa1 rating from Moody's. Recognised for its financial strength and stability, OCBC Bank is consistently ranked among the World's Top 50 Safest Banks by Global Finance and has been named Best Managed Bank in Singapore by The Asian Banker.

OCBC Bank's key markets are Singapore, Malaysia, Indonesia and Greater China. It has more than 570 branches and representative offices in 19 countries and regions. These include over 300 branches and offices in Indonesia under Bank OCBC NISP, and more than 100 branches and offices in Hong Kong, China and Macao under OCBC Wing Hang.

VISI & MISI PERUSAHAAN

COMPANY VISION & MISSION

SIAPA KAMI

Kami adalah perusahaan yang dinamis dan terus berkembang, yang melampaui fungsi tradisional perusahaan asuransi untuk secara aktif membantu pelanggan dan masyarakat untuk dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.

WHAT WE BELIEVE IN

Pelanggan kami adalah hal terpenting dalam semua yang kami lakukan.

APA YANG KAMI LAKUKAN

Menginspirasi orang untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik.

WHO WE ARE

We are a *LIFE* company, going beyond the traditional role of an insurance company to actively help customers and the community live healthier and better.

WHAT WE BELIEVE IN

Our customers are at the heart of all that we do.

WHAT WE DO

Inspiring people to LIVE GREAT.

VISI

Menjadi penyedia jasa layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang dikenal dengan keunggulan kami.

MISI

Untuk membuat hidup lebih baik dengan menyediakan keamanan keuangan dan mempromosikan kehidupan dan hubungan yang baik dan bermakna.

VISION

To be the leading financial service provider in Indonesia, recognized for our excellence.

MISSION

To make life great by providing financial security and promoting good health and meaningful relationships.

NILAI INTI KAMI

OUR CORE VALUES

Integritas

- Kami menjunjung standar integritas tertinggi
- Kami berkomitmen untuk jujur dalam berbisnis sebagai dasar dari bisnis kami agar dapat menjaga kepentingan nasabah
- Kami menyediakan perencanaan keuangan yang holistik dan berkualitas

Inisiatif

- Kami berupaya untuk selalu unggul dalam tiap hal yang kami kerjakan
- Kami selalu berfokus pada pelanggan kami
- Kami menerapkan pendekatan yang proaktif
- Kami terus memperbaiki diri, berinovasi dan menghasilkan ide-ide baru

Keterlibatan

- Kami memupuk semangat saling memiliki yang kuat di antara semua pemangku kepentingan (stakeholders)
- Kami memberikan lingkungan kerja yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan karir
- Kami bekerja dalam tim dengan pendekatan yang saling menghormati dan menghargai
- Kami adalah bagian yang bertanggung jawab dari komunitas kami

Integrity

- *We maintain the highest standards of integrity*
- *We are committed to fair dealing as the basis of our business to safeguard customer interests*
- *We provide quality holistic financial planning*

Initiative

- *We strive for excellence in everything we do*
- *We are always customer-focused*
- *We aim to be proactive in our approach*
- *We improve, innovate and generate new ideas*

Involvement

- *We foster a strong sense of belonging for all stakeholders*
- *We provide a conducive environment to promote growth and development*
- *We adopt a team approach governed by respect and courtesy*
- *We are a responsible member of our community*

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT



JUMLAH
PREMI BRUTO
GROSS WRITTEN PREMIUM

IDR 283
BILLION



TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

IDR 1.1
TRILLION



RASIO SOLVABILITAS
PERUSAHAAN
SOLVENCY (RBC) RATIO

398%



LABA BERSIH
SETELAH PAJAK
NET PROFIT AFTER TAX

IDR 17
BILLION

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

*BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT*



KHOR HOK SENG
President Commissioner



JIMMY TONG TENG WAH
Commissioner

Komisaris mencatat bahwa tahun 2019 telah menjadi tahun luar biasa setelah penjualan bisnis Indonesia oleh QBE Group dan akuisisi oleh Great Eastern General Insurance. Manajemen telah berhasil mendukung proses akuisisi dan pada saat yang sama mempertahankan posisi pasar dan terus menjalankan bisnis. Komisaris menghargai dukungan dari Great Eastern Group untuk tim manajemen Indonesia dan dukungan penting untuk mempertahankan staf kunci didalam organisasi. Premi Bruto mencapai Rp. 283 miliar meskipun terdapat gangguan akibat tahun akuisisi dan membukukan laba bersih setelah pajak Rp. 16,9 miliar.

Komisaris mencatat bahwa Perusahaan telah berhasil keluar dari kelas Marine Hull Indonesia dan klaim sepenuhnya adalah run off. Tinjauan strategis telah menyelesaikan tujuan pengaturan Perusahaan untuk pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan dimana klaim run off dikerjakan untuk bisnis warisan lama. Pertumbuhan baru dalam Bancassurance dipandang positif dan Perusahaan mengharapkan dukungan positif dari semua mitra perbankan.

Perekonomian Indonesia secara konsisten mengembalikan pertumbuhan PDB diatas 4,5% dan bahkan dengan kesulitan di awal 2020 konsumsi dalam negeri ekonomi diperkirakan akan bangkit kembali dengan cepat. Tingkat penetrasi asuransi tetap rendah dibandingkan dengan beberapa negara tetangga. Dengan pertumbuhan kelas menengah

Commissioners note that 2019 have been an extraorindary year following the sale of the Indonesian business by QBE Group and the acquisition by Great Eastern General Insurance. Management has successfully supported the acquisition process and at the same time retained market position and continued to operate the business. The Commissioners note the support of the Great Eastern Group to the Indonesian management team and the critical support to retain the key staff throughout the organisation. Gross Written Premiums reached IDR 283 billion despite the disruption of the acquisition year and recording a profit after tax of IDR 16.9 billion.

The Commissioners note that that the Company has successfully exited the Indonesia Marine Hull class and the claims are fully in runoff. The strategic review has completed the aim of setting the Company up for a profitable and sustainable growth as the run off claims are worked through for the old legacy business. The new growth in Bancassurance is viewed positively and the Company looks forward to the positive support from all banking partners.

The Indonesian economy consistently returns a GDP growth above 4.5% and even with the recent difficulties in early 2020 the domestic consumption economy is expected to bounce back quickly. Insurance penetration rates remain low compared to some of our neighbouring



ISWAHYUDI ASWAR KARIM
Independent Commissioner



**LUDOVICUS SENSI
WONDABIO**
Independent Commissioner

dan peningkatan tingkat pembangunan di seluruh wilayah, Komisaris tetap percaya bahwa perkembangan Indonesia untuk asuransi akan terus berlanjut ke jangka menengah dan panjang.

Dewan Komisaris yakin bahwa tim Manajemen akan mampu untuk menyelesaikan proses akuisisi dan mengembalikan bisnis ke kekuatan Great Eastern. Tantangannya adalah untuk memastikan perusahaan tetap fokus pada kualitas dan reliabilitas pelayanan dan yang telah membuat perusahaan berada dalam posisi yang baik selama beberapa tahun. Keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas harus selalu menjadi fokus utama.

Sekali lagi, Dewan Komisaris berterima kasih kepada manajemen dan staf atas kerja kerasnya yang berkelanjutan sepanjang tahun 2019 yang penuh tantangan dan inspiratif. Dewan Komisaris juga menghargai dukungan dari mitra bisnis yang telah bekerja sama dengan kami untuk mencapai tujuan bisnis dan memberikan layanan pelanggan terbaik.

countries. With a growing middle class and an increasing level of development across the country, Commissioners continue to believe that the Indonesian growth story for insurance will continue into the medium to longterm.

Commissioners are confident the management team will deliver the completion of the acquisition process and realign the business to Great Eastern's strengths. The challenge will be to ensure that the Company continues to focus on quality of service and reliability that has held the Company in good stead for many years.

Once again, Commissioners would like to thank management and the staff for their continued efforts during a challenging and inspiring 2019. The Commissioners also appreciate the support of our business partners that work closely with us to achieve the business objectives and delivery of our customer service.

**Khor Hok Seng
Jimmy Tong Teng Wah
Iswahyudi Aswar Karim
Ludovicus Sensi Wondabio**

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

PERNYATAAN DIREKSI

*BOARD OF DIRECTORS'
STATEMENT*

Direksi melaporkan premi bruto sebesar Rp. 283 miliar setelah tahun yang penuh tantangan dengan penjualan dan akuisisi bisnis oleh pemegang saham baru kami Great Eastern Group dan PT Suryasono Sentosa. Setelah penyeimbangan kembali portfolio dilakukan sepanjang tahun 2018 dan 2019, mengurangi risiko bisnis dan keluar dari kelas marine hull, telah menghasilkan bisnis yang lebih ramping dan lebih berkelanjutan yang menghasilkan profit Rp. 16,9 miliar tahun 2019.

Ini menjadi tahun reset dimana kami terus membersihkan bisnis warisan dari kepemilikan sebelumnya dan memfokuskan kembali bisnis. Dengan dukungan dari Pemegang Saham baru kami, Perusahaan memperluas kompetensi sumber daya manusia kami di seluruh bagian organisasi dalam berbagai spesialisasi yang berbeda untuk memperkuat tim di tahun 2019 untuk rencana tiga tahun 2019-2022. Dewan juga menantikan Direktur Operasional baru Mr. Lee Pooi Hor, yang diperbantukan dari Great Eastern Group Malaysia untuk bergabung dengan kami pada awal 2020. Perusahaan mulai berinvestasi dalam kemampuan digital yang lebih besar di Q4 2019, yang sudah terbukti sangat membantu.

Tahun 2019 tetap memiliki severitas/tingkat keparahan klaim yang signifikan pada klaim run off dari warisan bisnis dibawah kepemilikan sebelumnya. Saat polis-polis ini telah berakhir dan klaim run off telah diselesaikan, hal ini mempersiapkan bisnis untuk profitabilitas dan sustainability yang lebih besar kedepannya.

Tinjauan triwulanan terhadap kinerja bisnis berlanjut sepanjang 2019 dimana operasi bisnis difokuskan untuk mempertahankan bisnis yang menguntungkan dengan kecukupan harga yang layak. Kami terus memanfaatkan keahlian lokal kami sendiri dengan akses ke jaringan regional dari pemegang saham mayoritas kami, Great Eastern Group dan juga OCBC Banking Group.

Kami terus berinvestasi pada sumber daya manusia, pelatihan dan proses operasional. Kami memiliki tim profesional asuransi yang berbakat dan berdedikasi tinggi, rencana pengembangan untuk terus memperkuat tim kami untuk menyiapkan pemimpin masa depan perusahaan. Beberapa sistem teknologi informasi telah di-upgrade untuk meningkatkan efisiensi operasional dan



AZIZ ADAM SATTAR

President Director

ANDY SOEN

Director

Directors report overall sales of IDR 283 billion following a challenging year with the sale and acquisition of the business by our new shareholders Great Eastern Group and PT Suryasono Sentosa. Following the portfolio rebalancing done throughout 2018 and 2019, de-risking the business and exiting the Marine hull class of business, this has resulted in a leaner and more sustainable business which lead to an overall profit of IDR 16.9 billion for the 2019 financial year.

This has been a reset year as we continue to clean up the legacy business from the previous ownership and refocus the business. With the support of our new Shareholders, the Company expanded our human resource competencies across the board in many different specialities to strengthen the team in 2019 for the 2019-2022 three years plan. The Board also looks forward to the new Operations Director Mr. Lee Pooi Hor, seconded from Great Eastern Group Malaysia to be joining us in early 2020. The Company started investing in greater digital capabilities in Q4 2019, which has already proved very helpful.

2019 continued to have significant claims severity in the level of run off claims from the legacy business under the previous ownership. As these policies expire and the run off claims are settled, this prepares the business for greater profitability and sustainability going forwards.



LINGGAWATI TOK

Director

The Quarterly reviews of the business performance continued throughout 2019 as the business operations focused on retaining profitable business with sufficient price adequacy. We continue to leverage our own local expertise with access to the regional network of our majority shareholder, the Great Eastern Group and ultimately the OCBC banking group.

We continue to invest in people, training and operations processes. We have a talented team of dedicated insurance professionals, a development plan to continue strengthening our team to build future leaders of our company. Our information technology systems

continue to be upgraded in order to deliver more efficiency for our operations and better serve our customers. These upgrades have been of significant support at the end of 2019 and going forwards.

Director's would like to thank all of those involved in 2019 and in particular our agents, brokers and banking partners who have supported our business through this year of great changes. Of critical importance has been the Group's support to retain our key colleagues throughout the business.

Our team have faced a particularly challenging business environment with continued courage and persistence. We have a clear set of goals to realign our corporate business under our new ownership which required a high level of engagement with our intermediaries in order to sustain these important business relationships as we went through some significant changes in 2019. We also wish to thank the Board of Commissioners for their advice and guidance during 2019, as well as our loyal customers, without whom none of this would be possible.

Thank you

**Aziz Adam Sattar
Andy Soen
Linggawati Tok**

President Director
Director
Director

memberikan ayanan pelanggan yang lebih baik. Peningkatan ini merupakan dukungan yang signifikan pada akhir 2019 dan kedepannya.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua yang terlibat sepanjang tahun 2019 dan secara khusus kepada para Agen, Broker dan mitra perbankan yang telah mendukung bisnis kami dalam menjalani tahun perubahan besar ini. Terutama yang penting adalah dukungan dari grup untuk mempertahankan staf kunci didalam bisnis.

Tim kami telah menghadapi kondisi bisnis yang sangat menantang dengan keberanian dan ketekunan. Kami memiliki serangkaian tujuan yang jelas untuk meluruskan kembali bisnis korporat kami di bawah kepemilikan baru yang membutuhkan tingkat keterlibatan yang tinggi para perantara agar dapat mempertahankan hubungan bisnis yang penting disaat kami menjalani beberapa perubahan signifikan dalam 2019. Kami juga ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas saran dan arahannya sepanjang tahun 2019, dan juga para pelanggan setia kami, yang tanpa mereka kesuksesan ini tidak mungkin tercapai.

Terima Kasih.

RAPAT KOMISARIS DAN DIREKSI 2019

MEETINGS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2019

2019 Attendance List of Risk Monitoring Committee Meeting

No.	Risk Committee Meeting	Committee Members					
		Iswahyudi Aswar Karim Independent Commissioner as Chairman	Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner as Member	Khor Hock Seng President Commissioner as Member	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner as Member	Karl Ludwig Anthony Hamann Commissioner as Member	John Lilburne Hunt Commissioner as Member
1	17 January 2019	1	1	Officially appointed on 21 June 2019	Officially appointed on 21 June 2019	Effective resign on 2 May 2019	Effective resign on 2 May 2019
2	27 February 2019	1	1				
3	20 March 2019	1	1				
4	23 April 2019	1	1				
5	22 May 2019	1	1				
6	25 June 2019	1	1				
7	15 July 2019	1	1				
8	15 August 2019	1	1				
9	13 September 2019	1	1				
10	30 October 2019	1	1				
11	11 November 2019	1	1				
12	11 December 2019	1	1				
Total Present		12	12	7	7	3	3
Attended in Person		11	12	7	7	1	0
By Media Conf						2	
By Proxy							3
Apologies		1				1	1

Notes: • Directors not mandatory to attend

 designates an extra meeting.

 attended in person

 present by media conference (telephone/video)

 apologies

 present by proxy

 not mandatory

2019 Attendance List of Audit Committee Meeting

No.	Audit Committee Meeting	Committee Members							
		Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner as Member	Iswahyudi Aswar Karim Independent Commissioner as Chairman	Khor Hock Seng President Commissioner as Member	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner as Member	Jacinta Mirawati Independent Party as Member	Karl Ludwig Anthony Hamann Commissioner as Member	John Lilburne Hunt Commissioner as Member	
1	17 January 2019	1	1						
2	27 February 2019	1	1						
3	20 March 2019	1	1						
4	23 April 2019	1	1						
5	22 May 2019	1	1						
6	25 June 2019	1	1	1	1				
7	15 July 2019	1	1	1	1				
8	15 August 2019	1	1	1	1				
9	13 September 2019	1	1	1	1				
10	30 October 2019	1	1	1	1				
11	11 November 2019	1	1	1	1	1			
12	11 December 2019	1	1	1	1	1			
Total Present		12	12	7	7	2	3	3	
Attended in Person		12	11	7	7	2	1		
By Media Conf							2		
By Proxy			1					3	
Apologies							1	1	

Notes: • Directors not mandatory to attend

	designates an extra BOC meeting		apologies
	attended in person		present by proxy
	present by media conference (telephone/video)		not mandatory

RAPAT KOMISARIS DAN DIREKSI 2019

MEETINGS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2019

2019 Attendance List of Board of Commissioners Meeting

No.	BoC Meeting	Commissioners							Directors			Auditor
		Iswahyudi Aswar Karim Independent Commissioner as Chairman	Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner as Member	Khor Hock Seng President Commissioner as Member	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner as Member	John Lilburne Hunt Commissioner as Member	Karl Ludwig Anthony Hamann Commissioner as Member	Aziz Adam Sattar President Director	Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director	Andy Soen Finance Director		
1	17 January 2019	1	1	Officially appointed on 21 June 2019	1	1	1	1	1	1	1	PwC
2	27 February 2019	1	1		1	1	1	1	1	1		
3	20 March 2019	1	1		1	1	1	1	1	1		
4	23 April 2019	1	1	Officially appointed on 21 June 2019	1	1	1	1	1	1	1	1
5	22 May 2019	1	1			1	1	1	1	1		
6	25 June 2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
7	15 July 2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
8	15 August 2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
9	13 September 2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
10	30 October 2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	11 November 2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
12	11 December 2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
Total Present		12	12	7	7	3	3	11	11	12	2	
Required by law to attend in person		10	10	6	6	10	10	4	4	4		
Attended in Person		11	12	7	7	0	1	10	11	12	2	
By Media Conf						2	1					
By Proxy			1			3						
Apologies						1	1	1				

Notes: • BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
• BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year.

 designates an extra BOC meeting

 apologies

 attended in person

 present by proxy

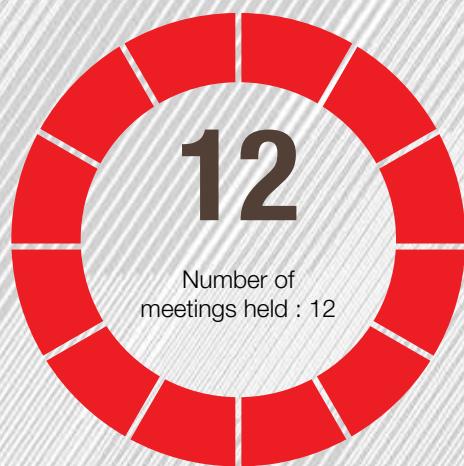
 present by media conference (telephone/video)

 not mandatory

Board of Directors Meetings



AZIZ ADAM SATTAR
President Director



ANDY SOEN
Director



LINGGAWATI TOK
Director

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



KHOR HOCK SENG

Group Chief Executive Officer

Telah bergabung dengan Great Eastern sejak November 2015. Lebih dari 30 tahun pengalaman asuransi dan telah memegang posisi kepemimpinan senior di perusahaan asuransi multinasional besar. Bertanggung jawab untuk keseluruhan arah strategis dan pertumbuhan bisnis untuk Great Eastern Group.

Kualifikasi:

Sarjana dengan jurusan Studi Statistik dan Aktuaria, Universitas Macquarie, Australia; Sertifikat Teknik Aktuaria, London Institute of Actuaries, Inggris.

With Great Eastern since November 2015. Over 30 years of insurance experience and has held senior leadership positions in major multinational insurance companies. Responsible for the overall strategic direction and business growth for the Great Eastern Group.

Qualifications:

Bachelor of Arts with a major in Actuarial Studies and Statistics, Macquarie University, Australia; Certificate of Actuarial Techniques, London Institute of Actuaries, UK.



JIMMY TONG TENG WAH

Managing Director, General and Group Insurance

Bergabung dengan Great Eastern pada 2016 Mei. Memimpin dan mengawasi bisnis asuransi umum dan grup di semua market di grup.

Kualifikasi:

Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Nasional Singapura; Pemegang CFA Charter.

Joined Great Eastern in May 2016. Leads and oversees the General and Group Insurance business across all markets in the Group.

Qualifications:

Bachelor of Business Administration, National University of Singapore; CFA Charter holder.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

ISWAHYUDI ASWAR KARIM

Independent Commissioner

Bapak Iswahyudi Aswar Karim merupakan sarjana lulusan Universitas Indonesia pada tahun 1986, dan meraih gelar LL.M dari University of Technology, Sydney tahun 1996. Spesialisasi beliau adalah Arbitrase, Perbankan, Keuangan dan Hukum Pasar Modal. Beliau berkarir sebagai pengacara di Gani Djemat & Partners pada tahun 1987-1997. Menjadi visiting lawyer di kantor Pengacara dan Notaris Dunhill, Madden Butler, Sydney pada tahun 1991. Bapak Iswahyudi adalah Senior Partner dan Pendiri Kantor Pengacara KarimSyah pada tahun 2004. Saat ini beliau aktif sebagai arbiter, pengacara dan tenaga ahli dalam berbagai forum arbitrase. Beliau juga aktif mengajar sebagai dosen di banyak forum sesuai dengan spesialisasinya.

Bapak Iswahyudi diangkat sebagai Komisaris Independen di PT Great Eastern General Insurance Indonesia sejak Mei 2015.



Mr. Iswahyudi Aswar Karim was a graduate of the University of Indonesia in 1986, and obtained his master's degree LL.M from the University of Technology, Sydney in 1996. His specializations are Arbitration, Banking, Finance and Capital Market Law. He was serving as a lawyer in Gani Djemat & Partners from 1987-1997. In 1991 he was a visiting lawyer with Dunhill, Madden Butler, Solicitor and Notaries, in Sydney. Mr. Iswahyudi is a Senior Partner and Founder of KarimSyah in 2004. He is currently active as an arbitrator, lawyer and technical expert in many arbitration forums. He is also active as a lecturer in many forums in accordance with his specialty.

Mr. Iswahyudi was appointed as an Independent Commissioner of PT. Great Eastern General Insurance Indonesia since May 2015.



LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Independent Commissioner

Bapak Sensi adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1987 dan memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Akuntansi dari universitas yang sama tahun 2010, kini aktif sebagai pengajar di Universitas Indonesia. Bapak Sensi berprofesi sebagai akuntan publik dan memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman dalam bidang akuntansi dan audit di berbagai industri, termasuk asuransi. Beliau merupakan salah satu rekan senior (senior partner) dari KAP Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens International). Selain aktif sebagai anggota penegak disiplin dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Bapak Sensi juga aktif sebagai anggota tim implementasi International Financial Reporting Standards (IFRS) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Beliau memegang gelar CPA dan Bersertifikat Akuntan Publik di Indonesia.

Bapak Ludovicus Sensi Wondabio diangkat sebagai Komisaris Independen PT Great Eastern General Insurance Indonesia sejak Juli 2015.

Mr. Sensi is a graduate of the Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) in 1987 and obtained a Doctoral degree in Accounting from the same university in 2010, and he is currently active as a lecturer in University of Indonesia. Mr. Sensi is a public accountant and has more than 30 years of experience in accounting and audit in various industries including insurance. He is a senior partner of KAP Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens International). In addition to being active as disciplinary member of Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI), Mr. Sensi also active as a member of the implementation team of International Financial Reporting Standards (IFRS) Indonesian Institute of Accountant (IAI). He holds a CPA and Indonesian Certified Public Accountant.

Mr. Ludovicus Sensi Wondabio was appointed as an Independent Commissioner of PT. Great Eastern General Insurance Indonesia since July 2015.

SUSUNAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



AZIZ ADAM SATTAR

President Director

Bapak Aziz Adam Sattar diangkat sebagai Presiden Direktur Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan Oktober 2013. Bapak Aziz Adam Sattar adalah seorang Associate dari the Chartered Insurance Institute, UK (ACII), dan Associate dari the Malaysian Insurance Institute (AMII) dan merupakan Senior Associate CIP dari Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). Beliau meraih gelar bisnis dari Richmond University, London, jurusan Ekonomi dan Keuangan. Sebelum bergabung dengan Great Eastern General Insurance Indonesia, beliau bekerja di Inggris, Malaysia dan Indonesia, karirnya dimulai di bidang manufaktur dan kemudian di bidang teknik kelautan sebelum memasuki industri asuransi yang berfokus pada bidang Klaim, Marine, Energi dan Konstruksi. Beliau telah bekerja untuk perusahaan pialang asuransi internasional di London, Malaysia dan Indonesia. Beliau telah menjabat sebagai anggota dewan dari British Chamber of Commerce di Indonesia selama 10 tahun dan sebelumnya merupakan Gubernur Dewan di British School Jakarta.

Mr. Aziz Adam Sattar was appointed as the President Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in October 2013. Mr. Aziz Adam Sattar is an Associate of the Chartered Insurance Institute, UK (ACII), an Associate of the Malaysian Insurance Institute (AMII) and a Senior Associate CIP of the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). He holds a business degree from Richmond University, London, Majoring in Economics and Finance. Prior to joining Great Eastern General Insurance Indonesia, he worked in the UK, Malaysia and Indonesia, his career started in manufacturing and then marine engineering before entering the insurance industry focusing on roles within Claims, Marine, Energy and Construction. He has worked for major international insurance brokers in London, Malaysia and Indonesia. He served for 10 years as a board member of British Chamber of Commerce in Indonesia and was previously a Governor of the Board for the British School Jakarta.



ANDY SOEN
Director

Bapak Andy Soen diangkat sebagai Direktur Keuangan Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan Juni 2013. Sebelum diangkat, beliau menduduki berbagai posisi senior manajemen dalam Perusahaan termasuk General Manager Finance. Beliau menyelesaikan studi di bidang akuntansi dan TI, dan telah berkecimpung di industri asuransi selama lebih dari 30 tahun.

Mr. Andy Soen was appointed as the Finance Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in June 2013. Prior to the appointment, he held a number of senior management positions within the company including the General Manager Finance. He completed his studies in accountancy and IT and has been in the insurance industry for over 30 years.



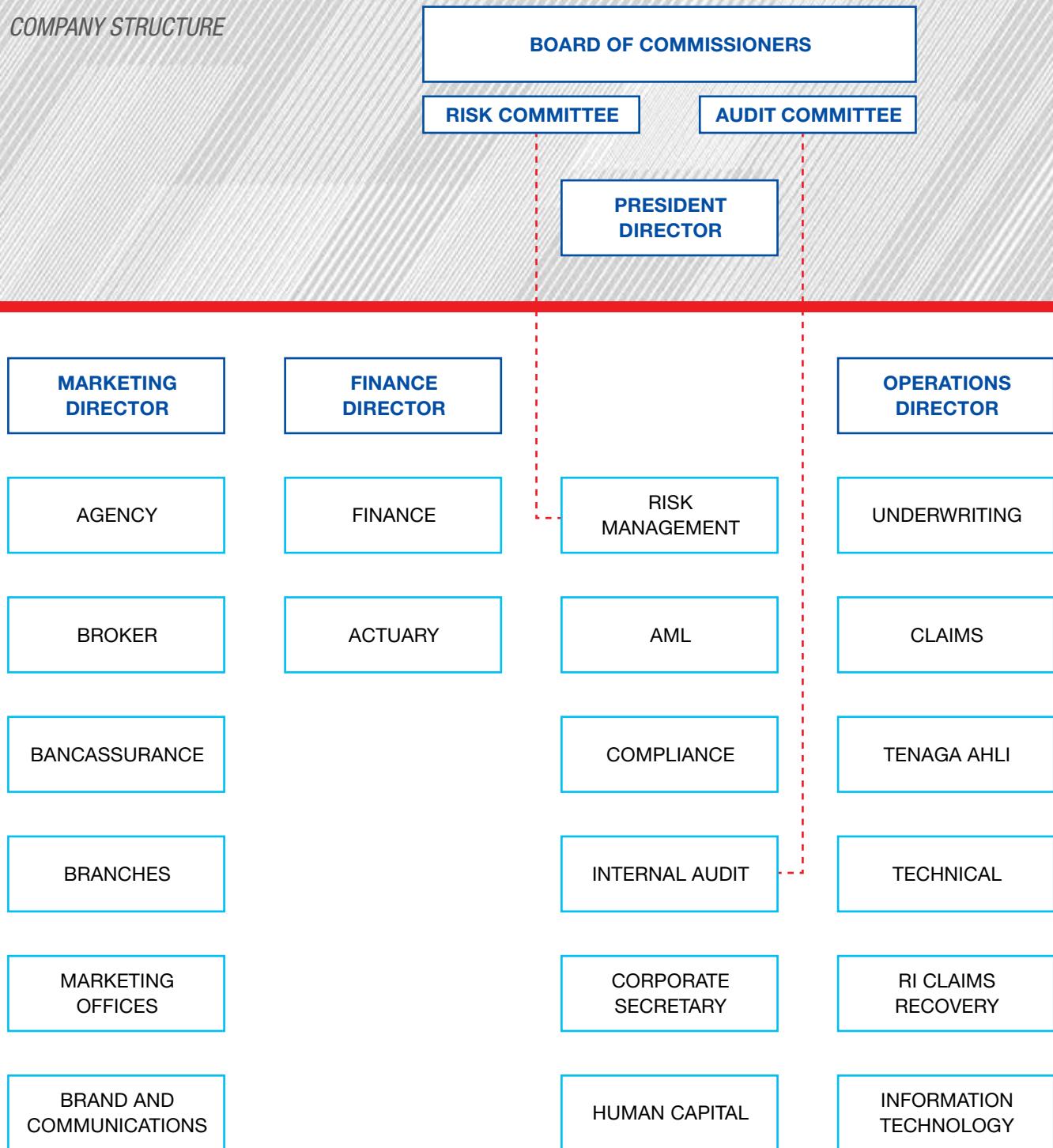
LINGGAWATI TOK
Director

Ibu Linggawati Tok yang lebih dikenal dengan Cong Chun Ling diangkat menjadi Direktur Marketing Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan November 2014. Beliau bergabung dengan perusahaan sebagai Management Trainee dan meniti karir selama 35 tahun hingga puncak. Ibu Linggawati memiliki pengalaman cukup lama di bidang asuransi terutama di bidang pemasaran dan pengembangan kantor cabang. Sebelum diangkat menjadi Direktur Marketing, beliau telah memegang sejumlah posisi senior manajemen termasuk Head of Retail and Head of Distribution.

Mrs. Linggawati Tok better known as Cong Chun Ling was appointed as Marketing Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in November 2014. She joined the company as a Management Trainee and rose through the ranks in her 35 years career. Mrs. Linggawati has extensive experience in the insurance industry specifically in marketing and branch development. Prior to her appointment as Marketing Director, she has held numerous senior management position within the company including Head of Retail and Head of Distribution.

STRUKTUR PERUSAHAAN

COMPANY STRUCTURE



TIM MANAJEMEN

MANAGEMENT TEAM



BOARD OF DIRECTORS

Left to Right:

Andy Soen (*Finance Director*), Cong Chun Ling (*Marketing Director*), Aziz Adam Sattar (*President Director*)

TIM MANAJEMEN

MANAGEMENT TEAM



MANAGEMENT TEAM

Front Row (left to right): Surjati Wijaya (GM Claims), Mela Emanuella (AGM Broker Division), Aziz Adam Sattar (President Director), Cong Chun Ling (Marketing Director), Andy Soen (Finance Director), Bayu Samudro (GM Underwriting & Reinsurance), Imam Musjab (GM Underwriting)

Middle Row (left to right): Arief Admadi (Claim Manager – Non Marine), Steve Tandjung (North Jakarta Branch Manager), Leny Tandjung (Head of Technical Services), Gerda Silalahi (Brand & Communications Manager), Ony Wibisono (Risk Manager)

Back Row (left to right): Dimas Putra (Underwriting Manager), Dani Salatun (Broker Manager – Local), Densi Lakoy (Broker Manager – MTP), Francisca Augustina Tristanti (GM HR & GA), Henri Kristiantoro (Internal Audit)



BRANCH MANAGERS

Front Row (left to right): Johanes Gunawan (*Marketing Office Manager - Samarinda*), Cong Chun Ling (*Marketing Director*)

Back Row (left to right): Steve Tandjung (*North Jakarta Branch Manager*), Hari Pendi (*Ass. Branch Manager - Surabaya*), Saiman Sutanto (*Marketing Office Manager - Makassar*), Adittia Wicaksono (*Marketing Office Manager - Bali*), Marul Yani (*Branch Manager - Medan*), Bambang Harianto (*Marketing Office Manager - Batam*), Soffian Zubaidi (*Branch Manager - Surabaya*), Rizal Dahlan Noor (*Marketing Office Manager - Semarang*)

TIM MANAJEMEN

MANAGEMENT TEAM



DISTRIBUTION TEAM

Front Row (Left to Right): Marul Yani, Cong Chun Ling, Johanes Gunawan

Back Row (Left to Right): Gerda Silalahi, Densi Lakoy, Rizal Dahlan Noor, Adittia Wicaksono, Saiman Sutanto, Mela Emanuella, Steve Tandjung, Dani Salatun, Bambang Harianto, Soffian Zubaidi, Hari Pendi



FINANCE, HUMAN RESOURCE, RISK & COMPLIANCE TEAM

Fransisca Augustina Tristanti (GM HR & GA), Ony Wibisono (Risk Manager), Andy Soen (Finance Director), Henri Kristiantoro (Internal Audit)



TECHNICAL TEAM

Front Row (Left to Right): Surjati Wijaya (GM Claims), Leny Tandjung (Head of Technical Services)

Back Row (Left to Right): Arief Admadi (Claim Manager - Non Marine), Dimas Putra (Underwriting Manager), Imam Musjab (GM Underwriting), Bayu Samudro (GM Underwriting & Reinsurance)



PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

Memberikan imbal hasil bagi pemegang saham merupakan salah satu dasar bagi Great Eastern General Insurance Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usaha. Di Great Eastern General Insurance Indonesia, kami ingin melayani semua pemangku kepentingan dengan memberikan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan yang optimal dan menjadi bagian dari industri asuransi Indonesia yang terpercaya serta disegani.

Pernyataan berikut terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam menyeimbangkan kebutuhan pemegang saham, pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya.

Great Eastern General Insurance Indonesia melanjutkan fokus terhadap aspek-aspek penting lainnya yang mendukung bisnis perusahaan seperti cadangan klaim yang memadai, kualitas dari reasuransi dan budaya perusahaan yang melekat seperti: kejujuran dan integritas serta profesionalisme dalam mengelola bisnis. Kami selalu berupaya untuk dapat mengikuti praktik yang dilakukan pemegang saham utama kami di Great Eastern Group bila memungkinkan, dan juga mematuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Asuransi di Indonesia yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Aspek inti dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Great Eastern General Insurance Indonesia, meliputi namun tak terbatas pada:

An adequate return to shareholders remains the corner stone of our business but it is not the only function of the company. At Great Eastern General Insurance Indonesia we want to serve all our stakeholders to provide a balance between achieving sound financial results and being a trusted and respected member of the Indonesia insurance market.

The following statement on Good Corporate Governance is designed to help us balance the needs of our shareholders, policyholders and other stakeholders.

Great Eastern General Insurance Indonesia continues to focus on other key aspects of the business such as the adequacy of its outstanding claims provisions, the quality of its reinsurance and the depth of its culture of honesty, integrity and business acumen. We look to adopt where possible the practices of our major shareholders in Great Eastern Group whilst adhering to the Guidelines on Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance Companies in Indonesia issued by the Financial Services Authority.

The key aspects of our good corporate governance are amongst other things:

- Commitments to policyholders and stakeholders.
- Clear delegation of authorities and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Clear vision and business objectives.
- Focus on risk management and internal controls
- Maintaining a fair and transparent position in respect to all business conducted
- Responsibility toward social, environmental and development issues



- Melaksanakan komitmen perusahaan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Pendeklarasian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara dewan komisaris dan direksi.
- Kejelasan visi dan tujuan bisnis.
- Fokus terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Menjaga posisi perusahaan untuk berlaku adil dan transparan dalam melakukan bisnis.
- Tanggung jawab sosial, lingkungan dan isu-isu terkait pembangunan.



STRUKTUR MANAJEMEN PERUSAHAAN

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah dasar dari setiap pengambilan keputusan oleh pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Proses pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara adil dan transparan serta tetap fokus pada sasaran jangka panjang perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sesuai prosedur didalam Anggaran Dasar perusahaan dengan persiapan yang memadai sehingga semua keputusan yang diambil menjadi sah. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dilakukan sekali dalam setahun sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan mengadakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, yang salah satu keputusannya adalah untuk menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2018. RUPS LB sepanjang tahun 2019 diadakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 20 Juni 2019 dan 27 Juni 2019.

COMPANY MANAGEMENT STRUCTURE

A. General Meeting Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is the basis of the shareholders' decision making in compliance with the Articles of Association and the effective law and regulations of Indonesia. The decision making process in the General Meeting of Shareholders is carried out fairly and transparently while also focusing on the long term business interest.

The General Meeting of Shareholders held in accordance to the Articles of Association with an adequate preparation so that the decisions taken are valid. Annual General Meeting of Shareholders held once a year whereas the Extraordinary General Meeting of Shareholders held according to needs.

During 2019, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders, once on 27 June 2019 at which one of the resolutions was to approve the Annual Report and Financial Report as of 31 December 2018. During 2019, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2 (two) times on 20 June 2019 and 27 June 2019.

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

B. Dewan Komisaris

Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan dalam Anggaran Dasar PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang wajib dipatuhi.

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 4 (empat) Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen. Latar belakang dan pengalaman mereka serta jumlah rapat yang mereka hadiri disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan kegiatan operasional merupakan tanggung jawab dari Manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan supervisi dan memberikan saran serta panduan apabila dianggap perlu.

Komite Audit

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Komite ini bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi baik menyangkut masalah keuangan maupun kepatuhan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite juga mengemban tanggung jawab lainnya seperti, namun tidak terbatas pada; melakukan analisa laporan keuangan; memastikan semua laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta menganalisa kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan berkoordinasi dengan tim Internal Audit serta mengikuti prosedur Pengendalian Internal Perusahaan yang telah ditetapkan.

Komite Audit terdiri dari 5 (lima) orang, termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung

B. Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is outlined under PT Great Eastern General Insurance Indonesia's Article of Association and supported by a Board Charter for the Board of Commissioners to adhere to.

The Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders. Each member of the Board of Commissioners has integrity and competency and experiences related to the Company's activities. The Board of Commissioners currently comprises of 4 (four) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners. Details of each of their background and experience together with the number of meetings they attended are shown in this Annual Report.

Daily operations of the company are the responsibility of the management of the company but supervision, guidance and advice is given by the Board of Commissioners as appropriate.



oleh pengalaman baik di bidang keuangan, akuntansi, hukum, maupun asuransi yang memadai. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan dengan Komite Audit dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Pemantau Risiko

Tujuan dari Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan berkoordinasi dengan tim Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta mengikuti prosedur Manajemen Risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.

Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang



Audit Committee

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners have established an Audit Committee. This Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors on financial and compliance matters that they feel require Board of Commissioners attention.

The Committee also carries out other responsibilities such as but not limited to; conducting financial report analysis; ensuring that all financial reports are presented properly in accordance with applicable accounting standards and principles; as well as analyzing the Company's compliance with applicable laws and regulations. In performing these duties, the Audit Committee will coordinate and work closely with the Internal Audit Team as well as the Company's established Internal Control procedures.

The Audit Committee consist of 5 (five) members including the Chairman of the Committee who is appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in the finance, accounting, law, and insurance. Details of the current members of this committee and how often they meet is detailed further in this Annual Report.

Risk Monitoring Committee

The purpose of the Risk Monitoring Committee, which was established by the Board of Commissioners, is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assess the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

In performing its duties, the Risk Monitoring Committee will coordinate with the team of Risk Management and Compliance and following the procedures of the Company Risk Management guidelines that have been set.

The Risk Monitoring Committee consist of 4 (four) members including the Chairman of the Committee who is appointed by the Board of Commissioners. This

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT



ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman baik di bidang keuangan, manajemen risiko, hukum, maupun asuransi yang memadai. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan Komite Pemantau Risiko dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

C. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Setiap anggota Direksi wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan, termasuk mengendalikan, mengelola dan menjaga aset Perusahaan.

Selain itu Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perusahaan dalam rangka mencapai hasil yang menguntungkan dan memastikan keberlanjutan

committee is supported by members with experience in the finance, accounting, risk management, law and insurance. Details of the current members of this committee and how often they meet is detailed further in this Annual Report.

C. Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company. Each member of the Board of Directors is obligated to execute his/her duties in good faith, full responsibility and in compliance with the applicable rules and regulations.

The Board of Directors are responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives and also controlling, managing and taking care of the Company's assets.

The Board of Directors has a duty to manage the Company in order to achieve a profitable result and to ensure that Company's business sustainability



usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan aset, pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, menerapkan Pengendalian Internal Perusahaan yang dapat diandalkan dan melaksanakan fungsi manajemen risiko.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan Direktur Marketing. Rincian pengalaman dan latar belakang dari masing-masing Direktur disampaikan dalam Laporan Tahunan ini bersama dengan rincian jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi.

D. Faktor Penting Lain

Pedoman Perilaku

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang menjadi dasar bagi karyawan untuk berperilaku dalam melaksanakan tugasnya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban hukum dan ekspektasi yang wajar para pemangku kepentingan.



through the asset management, effective and efficient human resource development, implement a reliable Company's Internal Control, and executing the risk management functions.

The Company's Board of Directors consists of a President Director, a Finance Director and a Marketing Director. Full details of the experience and background of each of these Directors is included in this Annual Report together with details of the attendance of each of the Board of Directors Meetings.

D. Other Key Areas

Code of Conduct

The Company has adopted a code of conduct which forms the basis for the manner in which employees perform their work involving both legal obligations and the reasonable expectation of stakeholders.



PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

Pedoman Perilaku mengharuskan bisnis yang dilakukan perusahaan dilakukan secara terbuka dan jujur terhadap pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, perantara dan masyarakat luas. Pedoman Perilaku juga berkaitan dengan kerahasiaan, konflik kepentingan dan hal-hal terkait dengan ketentuan pelaporan pelanggaran (whistleblower policy).

Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dari tugas dan tanggung jawab baik Dewan Komisaris dan Direksi. Terkait dengan jenis usaha dan karakteristik perusahaan terdapat risiko-risiko yang tidak dapat dieliminasi, namun perlu dikelola secara hati-hati. Yang perlu dipahami adalah risiko penting yang terkait dengan bisnis perusahaan dan beberapa risiko penting yang telah diidentifikasi dijabarkan di bawah ini:

1. Risiko Strategis

- Produk yang dipasarkan, pasar, dan pendekatan distribusi
- Struktur modal dan manajemen
- Keputusan akuisisi dan negosiasi
- Perencanaan pajak dan keputusannya
- Strategi investasi

2. Risiko Asuransi

- Underwriting / penetapan harga
- Kosentrasi asuransi
- Pencadangan
- Reasuransi



The code of conduct requires that business be carried out in an open and honest manner with our customers, shareholders, employees, regulatory bodies, outside suppliers, intermediaries, other insurance companies and the community at large. The code also deals with confidentiality, conflicts of interest and related matters with a strong whistleblower provision.

Risk Management

The management of risk is a critical component of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Boards of Directors. The very nature of our business means that there will be some risk that, cannot be eliminated but needs to be carefully managed. What we need to understand are the key risks associated with our business and some of the key risks identified are set out below:

1. Strategic risk

- Business product, market, and distribution approach;
- Capital structure and management;
- Acquisition decision and negotiation;
- Tax planning and decisioning; and
- Investment strategy.



3. Risiko kredit

- Kredit kepada pihak lain dan risiko recoveries
- Risiko premi dan risiko kredit lainnya
- Risiko perusahaan investasi

4. Risiko pasar

- Pergerakan pasar investasi (termasuk modal, suku bunga, pnyebaran kredit)
- Risiko pergerakan kurs valuta asing

5. Risiko likuiditas

- Risiko tidak mencukupinya aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

6. Risiko operasional

- Internal fraud
- External Fraud
- Risiko karyawan
- Proses bisnis yang tidak sesuai
- Bencana dan kejadian lainnya
- Kegagalan teknologi dan infrastruktur
- Proses bisnis dan transaksi

7. Risiko Kelompok

- Risiko Great Eastern Group sebagai pemegang saham utama.

2. Insurance risk

- Underwriting/pricing;
- Insurance concentrations;
- Reserving; and
- Reinsurance.

3. Credit risk

- Reinsurance counterparty credit and other recoveries;
- Premium and other counterparty credit; and
- Investment counterparty credit.

4. Market risk

- Investment market movement (including equity, interest rate, credit spreads); and
- Foreign exchange rate movement.

5. Liquidity risk

- The risk of insufficient liquid assets to meet liabilities.

6. Operational risk

- Internal fraud;
- External fraud;
- Employment practices (people risks);
- Improper business practices;
- Disasters and other events;
- Technology and infrastructure failures; and
- Business and transaction processing.

7. Group risk/ Share Holder Risk

- Risk to Great Eastern Group as major shareholder

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT

Perusahaan memiliki kebutuhan untuk melakukan hal-hal yang lebih dari sekedar mencapai tujuan bisnis dan menerapkan strategi bisnis. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga karyawan serta masyarakat pada umumnya.

Secara internal, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diimplementasikan dengan memberikan akses fasilitas kesehatan, dukungan bagi karyawan afiliasi, ketersediaan dana pensiun, outing karyawan, dll.

Untuk external, sepanjang tahun 2019 perusahaan melakukan berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:

Tahun 2019 Perusahaan fokus untuk memberikan bantuan berkelanjutan kepada Elsafan, sebuah yayasan bagi 45 anak dan remaja tuna netra, beberapa diantaranya menyandang multi disabilitas, yang hidup dan mendapatkan pendidikan di Yayasan (Asrama dan Sekolah khusus untuk Tuna Netra). Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan memberikan bantuan untuk melakukan renovasi mendesak yaitu perbaikan dapur dan penyimpanan makanan yang rusak akibat kebocoran saluran air dan serangan tikus. Mitra Bisnis Perusahaan turut berpartisipasi di beberapa area lain yang membutuhkan perbaikan, termasuk kebocoran pada toilet utama sekolah dan ruang mesin printing Braille, gudang penyimpanan barang serta menyediakan turbin udara di asrama anak laki-laki untuk mendapatkan sirkulasi udara yang lebih baik.

Perusahaan melanjutkan dukungan kepada anak-anak penyandang disabilitas di Bali melalui Yayasan Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Indonesia Bali (Puspadi), yang menyediakan rehabilitasi, pendidikan & pelatihan dan program advokasi bagi anak-anak penyandang disabilitas di Bali dengan memberikan perlindungan asuransi motor untuk Puspadi Minibus, kendaraan khusus yang digunakan untuk mengantarkan anak-anak tersebut. Hal ini merupakan komitmen perlindungan asuransi dari Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan Rotary Club Bali.



There is a need to implement more than business outcomes and strategies. Our Corporate Social Responsibility (CSR) has the objectives to improve the quality of life of our loyal employees, their families and the community generally.

Internally, the CSR was implemented by way of access to health facilities, support for affiliated employees, availability of pension funds, staff outings, etc.

For external events in 2019 the Company carried out various social activities as follows:

The Company focused to continue giving ongoing multi-year assistance to Elsafan, a foundation for 45 blind children and teenagers, some with multiple

Kegiatan CSR Perusahaan di tahun 2019 juga termasuk rangkaian kegiatan donor darah yang dilakukan di cabang-cabang besar Perusahaan yaitu Makassar (26 September), Surabaya (9 October) and Semarang (10 October), yang berhasil menarik dukungan 250 orang untuk mendonorkan darahnya terdiri dari para agen, broker, pelanggan, staff dan masyarakat umum di sekitar kantor cabang.

Di bidang pendidikan, Perusahaan mengadakan seminar edukasi tentang asuransi kepada 100 orang mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) di Surabaya pada tanggal 29 Agustus 2019. Seminar ini dilaksanakan untuk mendukung kampanye literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikenal dengan sebutan Financial Literacy, dimana salah satu programnya adalah kewajiban perusahaan asuransi untuk memberikan edukasi asuransi kepada masyarakat umum.

Bekerja sama dengan British School Jakarta pada bulan Juli 2019 Perusahaan menyumbangkan buku-buku Bahasa Inggris layak baca dari Perpustakaan British School ke berbagai Yayasan untuk mendorong semangat anak-anak yang kurang mampu untuk membaca buku Bahasa Inggris. Yayasan yang disumbang antara lain Yayasan

disabilities, that live and get an education in the foundation (boarding and special school for the blind). On October 2019, the Company undertook to do urgent renovations to fix the kitchen and food storage which was damaged due to water leaks and rat infestation. Our business partners also participated together with the Company in several other areas that required maintenance, including fixing leaks to the main toilets and braille printing room, as well as dry food storage, and providing roof air extraction turbines for the boys dormitory for better air circulation.

The Company continues to provide multi-year support to children with disabilities in Bali through the Foundation for disabled children, Disability Empowerment Center Indonesia Bali (Puspadi), a charity providing rehabilitation, education & training and advocacy programmes for people with disabilities in Bali by providing motor insurance protection for Puspadi's minibus. This specially modified vehicle is used to transport the disabled children. This is part of a 5 years commitment by the Company to provide insurance protection for this modified bus for special needs children and work closely with the Rotary Club of Bali.

Company CSR activities in 2019 also include a series of blood donation activities conducted at 3 major branches Makassar (September 26), Surabaya (October 9) and Semarang (October 10), attracted more than 250 donors and consisted of agents, brokers, clients, staff as well as the general public surrounding our branch offices.

In education, the Company provided an education seminar about insurance to 100 students at the Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) on 29 August 2019. This seminar was held to support the Financial Literacy Campaign of Financial Services Authority (OJK) known as Financial Literacy, where one of the programs is the obligation of insurance companies to provide insurance education to the public.

Collaborating with the British School Jakarta in July 2019 to donate old English library books to various foundations to encourage more underprivileged children to read



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Rebung Cendani, Cinere. Taman Baca Surya Pelangi, Ciputat. Taman Baca Saduga, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Yayasan Kasih Karunia, Jakarta Utara. Buku-buku pelajaran, buku cerita dan novel Bahasa Inggris diharapkan dapat membantu memperkaya wawasan pembacanya dan menginspirasi anak Indonesia untuk membaca buku berbahasa Inggris.

Selain kegiatan sosial di atas, bersama dengan staff dari PT Great Eastern Life Indonesia dan PT Bank OCBC NISP, staff Perusahaan juga turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial untuk membersihkan Sungai Ciliwung yang berlokasi di Jakarta pada bulan September 2019. Kegiatan yang dilakukan berupa membersihkan sampah dan juga menanam pohon di lokasi sekitar Sungai Ciliwung

English. Foundations namely were: Yayasan Rebung Cendani, Cinere. Taman Baca Surya Pelangi, Ciputat. Taman Baca Saduga, Kelapa Gading, North Jakarta. Yayasan Kasih Karunia, North Jakarta. These books were textbooks and also English story books and novels that can help enrich the insights of the readers and to inspire Indonesian children to read English.

In addition to the above social activities, together with staff from PT Great Eastern Life Indonesia and PT Bank OCBC NISP, the Company staff came together and participated to clean up the Ciliwung River located in Jakarta in September 2019. The activity was to help to clear the rubbish and also planted trees on the riverside of the Ciliwung River.



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

FINANCIAL SUSTAINABILITY PLAN

Sejalan dengan visi dan misi perusahaan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) 2020-2024 disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman pihak internal perusahaan tentang pentingnya keuangan berkelanjutan
2. Keterlibatan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan bisnis perusahaan

RKAB disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 oleh Direksi bersama dengan kelompok kerja Keuangan Berkelanjutan dan disetujui oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan.

Program RKAB tahun 2020-2024 adalah:

Tahun 2020

1. Peningkatan Kapasitas Organisasi

Pada tahun RKAB 2020 perusahaan memiliki target prioritas untuk meningkatkan kapasitas organisasi dalam hal meningkatkan pengetahuan senior manajemen perusahaan dan seluruh staff secara umum tentang Keuangan Berkelanjutan. Dengan peningkatan pengetahuan diharapkan akan memberikan landasan yang kuat untuk menunjang pertumbuhan bisnis berbasis keuangan berkelanjutan.

2. Peningkatan proses bisnis berbasis elektronik dan mengurangi jejak emisi karbon

Terkait dengan program Peningkatan Kapasitas Organisasi di tahun RKAB 2020 perusahaan juga bermaksud untuk memulai program untuk meningkatkan proses bisnis berbasis elektronik dan upaya pengurangan jejak emisi karbon terkait kegiatan bisnis perusahaan. Dalam menerapkan program ini perusahaan akan menerapkan prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup serta implementasi prinsip strategi & praktik bisnis berkelanjutan.

In line with the company vision and mission, the Sustainable Financial Action Plan (RKAB) 2020-2024 is structured with the following objectives:

- 1. Increases in company's internal staff understanding of the importance of sustainability*
- 2. Involvement of financial sustainability principles in company business.*

This RKAB is created based on OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 by Board of Directors and Financial Sustainability Working Group and is approved by Board of Commissioner as part of the Company Business Plan.

Program of Sustainable Financial Action Plan for 2020 – 2024 as follow:

2020

1. Increase Capacity Organization

In RKAB 2020 the company has a priority target to increase organizational capacity in terms of increasing the company's senior management knowledge and all staff in general about Sustainable Finance. Increasing knowledge is expected to provide a strong foundation to support sustainable financial-based business growth.

2. Improved electronic-based business processes and reducing carbon

Regarding the Organizational Capacity Building program in RKAB 2020, the company also intends to start a program to improve electronic-based business processes and efforts to reduce the carbon footprint associated with the company's business activities. To implement this program the company will apply the principles of social and environmental risk management and the implementation of the principles of sustainable business strategies & practices.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

FINANCIAL SUSTAINABILITY PLAN

Tahun 2021

Peninjauan Rencana Strategis Bisnis

Diharapkan dengan telah diupayakannya peningkatan pengetahuan dan kapasitas organisasi melalui program RKAB 2020, perusahaan telah memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam melakukan peninjauan terhadap Rencana Strategis Bisnis perusahaan dengan tujuan untuk menyesuaikan arah bisnis perusahaan kedepannya dengan keuangan berkelanjutan.

Tahun 2022

Penerbitan Produk Asuransi yang menunjang keuangan berkelanjutan

Dengan telah dilakukannya Peninjauan Rencana Strategis Bisnis pada tahun sebelumnya, di tahun RKAB ini perusahaan bermaksud untuk melihat peluang dan apabila memungkinkan untuk menerbitkan produk Asuransi baru yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Tahun 2023

Peningkatan proses bisnis berbasis elektronik dan mengurangi jejak emisi karbon

Pada tahun RKAB 2023 perusahaan ingin memprioritaskan upaya perusahaan untuk meningkatkan proses bisnis berbasis elektronik dan upaya pengurangan jejak emisi karbon terkait kegiatan bisnis perusahaan. Program ini merupakan kelanjutan dari program prioritas yang telah dilakukan pada tahun RKAB 2020.

Dalam menerapkan program ini perusahaan akan menerapkan prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup serta implementasi prinsip strategi & praktik bisnis berkelanjutan.

Tahun 2024

Peningkatan produk dan portofolio yang ramah lingkungan

Program ini merupakan kelanjutan dan tindak lanjut dari program pada RKAB 2022. Dimana pada RKAB tahun 2024 perusahaan bermaksud melakukan peningkatan dalam hal produk dan portofolio hijau yang dimiliki perusahaan.

2021

Review of Business Plan Strategy

By the introduction of sustainability finance in 2020, the organization knowledge and capacity has increase and has sufficient knowledge in conducting a review of the company's Strategic Business Plan with the aim of adjusting the future direction of the company's business to align with sustainable finance.

2022

Issuance of insurance products that support Financial sustainability

With the review of the Business Strategic Plan the previous year, this RKAB year the company intends to see opportunities and if it possible to issue new insurance products that are in line with sustainable finance.

2023

Improved electronic-based business processes and reducing carbon

In RKAB 2023 the company wants to prioritize the company's efforts to improve electronic-based business processes and efforts to reduce the carbon footprint associated with the company's business activities. This program is a continuation of the priority programs that have been carried out in the RKAB 2020.

To implement this program the company will apply the principles of social and environmental risk management and the implementation of the principles of sustainable business strategies & practices.

2024

Increasing products and portfolios that are environmentally friendly

This program is a continuation and follow-up to the program in RKAB 2022. Where in RKAB in 2024 the company intends to make improvements in terms of products and green portfolios owned by the company.



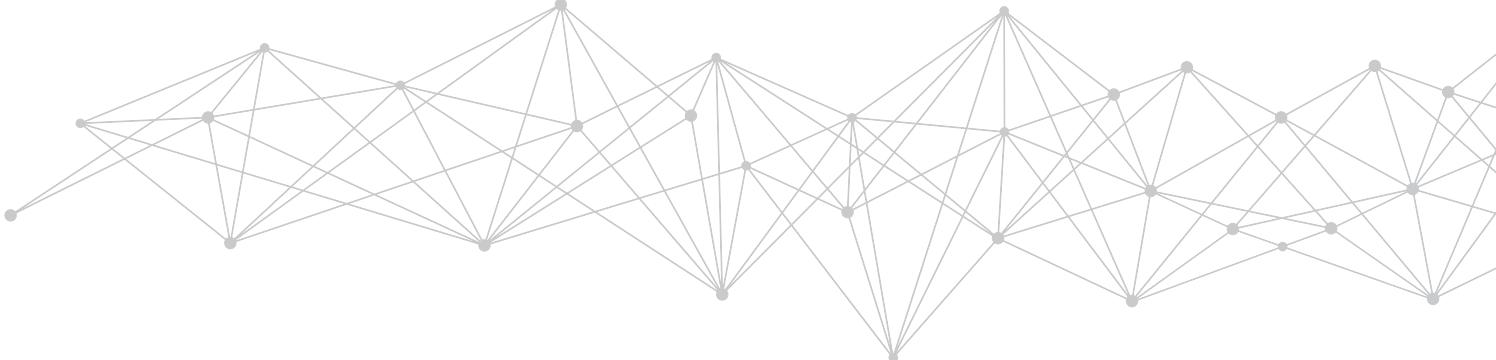
PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

(Dahulu PT QBE General Insurance Indonesia/
Formerly PT QBE General Insurance Indonesia)

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember/December 2019



Contents

- | | |
|-----------|--|
| 45 | LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement |
| 47 | SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Board of Directors' Statement |
| 48 | LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Independent Auditors' Report |
| 50 | LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statement of Financial Position |
| 51 | LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| 52 | LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Statement of Changes in Equity |
| 53 | LAPORAN ARUS KAS
Statement of Cash Flows |
| 54 | CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Notes to Financial Statements |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

**PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE
INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Aziz Adam Sattar |
| Alamat kantor | : | Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Andy Soen |
| Alamat kantor | : | Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

**PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE
INDONESIA**

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------|---|--|
| 1. Name | : | Aziz Adam Sattar |
| Office address | : | Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Andy Soen |
| Office address | : | Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta |
| Title | : | Finance Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April/April 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors





Aziz Adam Sattar
Direktur Utama/President Director

Andy Soen
Direktur Keuangan/Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Great Eastern General Insurance Indonesia as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 April/April 2020



Lucy Luciana Suhenda, S.E.,Ak., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of Financial Position

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	134,354	4	36,421	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi				<i>Investments:</i>
Deposito	448,579	5a	584,869	<i>Deposits</i>
Efek-efek	166,302	5b	174,933	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan langsung	150	5c	150	<i>Direct participation</i>
Piutang premi - bersih	64,897	6	39,937	<i>Premium receivables - net</i>
Piutang reasuransi - bersih	40,224	7	84,112	<i>Reinsurance receivables - net</i>
Piutang lain-lain	22,809	8	21,862	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	6,723	9	7,179	<i>Prepaid expenses</i>
Klaim atas kelebihan pajak	-	19a	9,720	<i>Claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	48,908	19d	48,125	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	6,524	10	5,733	<i>Fixed assets - net</i>
Aset reasuransi	190,385	11	207,929	<i>Reinsurance assets</i>
Beban akuisisi tangguhan	17,435	12	18,947	<i>Deferred acquisition cost</i>
Aset lain-lain	2,522	13	2,498	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	1,149,812		1,242,415	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	61		538	<i>Claims payable</i>
Utang reasuransi	25,696	14	33,330	<i>Reinsurance payable</i>
Utang komisi	5,545	15	5,072	<i>Commissions payable</i>
Akrual dan utang lain-lain	28,085	16	13,923	<i>Accruals and other liabilities</i>
Estimasi klaim	432,403	17	560,403	<i>Estimated claims</i>
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	154,526	18	142,519	<i>Unearned premium reserves</i>
Utang pajak	1,043	19b	4,004	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	428	20	844	<i>Post-employment benefits liability</i>
JUMLAH LIABILITAS	647,787		760,633	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				
Rp 10.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp 10,000,000 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar 50.000 saham				<i>Authorised 50,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid</i>
36.109 saham	361,090	21	361,090	<i>36,109 shares</i>
Tambahan modal disetor	7,940		7,940	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	72,218		53,800	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	60,777		58,952	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	502,025		481,782	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,149,812		1,242,415	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan underwriting				Underwriting income
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	283,100	22	305,310	Gross written premiums
Premi reasuransi	(193,465)	23	(100,294)	Reinsurance premiums
(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(13,831)</u>	24	<u>148,704</u>	(Increase)/decrease in unearned premium reserves
Jumlah pendapatan underwriting	75,804		353,720	Total underwriting income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
Klaim bruto	241,058	25	402,964	Gross claims
Klaim reasuransi	(58,011)	26	(120,873)	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	<u>(112,280)</u>	27	<u>(59,575)</u>	Decrease in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih	70,767		222,516	Claim expense - net
Beban komisi - bersih	<u>39,313</u>	28	<u>63,937</u>	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	110,080		286,453	Total underwriting expenses
Pendapatan investasi - bersih	48,084	29	50,610	Investment income - net
Beban usaha	(89,100)	30	(85,838)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) usaha lainnya - bersih	<u>91,292</u>	31	<u>(4,978)</u>	Other operating income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	16,000		27,061	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>900</u>	19c	<u>(4,347)</u>	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	16,900		22,714	Net profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expenses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	3,460	20	580	Remeasurement on post-employment benefits liability
Beban pajak terkait	<u>(117)</u>	19d	<u>(893)</u>	Related tax effect
Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	3,343		(313)	Other comprehensive income/(expense), net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	20,243		22,401	Total comprehensive income for the year

**Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statement of Changes in Equity
For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka modal disetor/ Advance for capital stock subscription	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
				Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2018						
Modal disetor Uang muka modal disetor Cadangan umum Laba bersih tahun berjalan Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak	21 21	232.000 92.000 37.000 - - - - 361.090	37.000 - - - - - - 7.940	46.400 - - - - - - 7.940	- - 7.400 - - - - 43.951	367.291 92.090 - - 22.714 22.714 - 367.291
Saldo per 31 Desember 2018						
Cadangan umum Laba bersih tahun berjalan Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak	20 20	- - - - 361.090	- - - - 7.940	- - - - 7.940	18.418 - - - 18.418	(18.418) 16.900 16.900 - (18.418)
Saldo per 31 Desember 2019						
						502.025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Laba sebelum pajak penghasilan	16,000	27,061	Profit before income tax
Ditambah/(dkurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:
Cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	6,7	(516)	Allowances for impairment of losses - net
Penyusutan	10	3,129	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	20	14,691	Provision for employee benefits
Keuntungan penjualan aset tetap	10,31	(492)	Gain on sale of fixed assets
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs dari investasi	29	1,480	Foreign exchange losses/(gains) from investments
Kerugian/(keuntungan) yang direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek	29	706	Realised and unrealised losses/(gains) on marketable securities
Pendapatan yang dikenakan pajak final	29	(50,262)	Income subject to final tax
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas			<i>Operating cash flows before changes in assets and liabilities</i>
Perubahan aset dan liabilitas:			<i>Changes in assets and liabilities:</i>
Piutang premi	6	(24,444)	Premiums receivable
Piutang reasuransi	7	43,888	Reinsurance receivable
Piutang lain-lain	8	175	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	9	456	Prepaid expenses
Klaim atas kelebihan pajak	19e	9,720	Claim for tax refund
Aset reasuransi	11	17,544	Reinsurance assets
Beban akuisisi tangguhan	12	1,512	Deferred acquisition cost
Aset lain-lain	13	(24)	Other assets
Utang Klaim		(477)	Claims payable
Utang reasuransi	14	(7,634)	Reinsurance payable
Utang komisi	15	473	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	16	14,162	Accruals and other liabilities
Estimasi klaim	17	(128,000)	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	18	12,007	Unearned premium reserves
Utang pajak	19b	(2,961)	Taxes payable
Penempatan dana kontribusi pada aset program	20	(11,647)	Contribution fund placement on plan assets
Pembayaran imbalan kerja	20	-	Benefits paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi			Net cash flows used in operating activities
	(90,514)	(182,400)	
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penempatan efek-efek		(150,575)	Placements of marketable securities
Pencairan efek-efek		158,500	Withdrawals of marketable securities
Penempatan deposito berjangka		(586,070)	Placements in time deposits
Pencairan deposito berjangka		720,880	Withdrawals of time deposits
Penerimaan bunga	8,29	49,140	Interest received
Pembelian aset tetap	10	(3,920)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10,31	492	Proceed from sale of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi			Net cash flows provided from investing activities
	188,447	52,213	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan modal disetor		-	Receipt of paid up capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan			Net cash flows provided from financing activities
	-	92,090	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		97,933	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		36,421	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		134,354	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan") dahulu bernama PT Asuransi QBE General Insurance Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 22 Februari 1994 yang dikeluarkan oleh Notaris Eka Patriyandi Syafii, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 tanggal 20 Juli 1994, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 643/Leg/1994 tanggal 1 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 7814 tanggal 11 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 162 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan Komisaris. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0100319.AH.01.11 tanggal 28 Juni 2019.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan No. 471/KMK.017/1994 tanggal 22 September 1994. Perusahaan memulai kegiatan operasi pada tahun 1994. Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian dan aktivitas terkait.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Mid Plaza 2 Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. Jakarta dan mempunyai 9 kantor cabang, kantor pemasaran dan penjualan di beberapa kota di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Komisaris Utama	Khor Hock Seng ²⁾	-	President Commissioner
Komisaris	Jimmy Tong Teng Wah ²⁾	John Lilburne Hunt ¹⁾	Commissioner
Komisaris	-	H. Iswahyudi A. Karim	Commissioner
Komisaris Independen	H. Iswahyudi A. Karim	Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ludovicus Sensi Wondabio	-	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Aziz Adam Sattar	Aziz Adam Sattar	President Director
Direktur	Linggawati Tok	Linggawati Tok	Director
Direktur Keuangan	Andy Soen	Andy Soen	Finance Director

- 1) efektif berhenti pada tanggal 2 Mei 2019
- 2) efektif sejak mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 17 Juni 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai 142 karyawan tetap (2018: 148 karyawan) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 29 April 2020.

1. GENERAL

PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company"), formerly PT Asuransi QBE General Insurance Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 144 dated 22 February 1994 issued by Eka Patriyandi Syafii, S.H., The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its decree No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 on 20 July 1994, registered at the North Jakarta Court of Justice under No. 643/Leg/1994 dated 1 August 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 7814 dated on 11 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 162 dated 27 June 2019 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. regarding the changes of Board of Commissioners. This notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0100319.AH.01.11 dated 28 June 2019.

The Company obtained its license to operate from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 471/KMK.017/1994 dated 22 September 1994. The Company started its commercial operations in 1994. The Company engages in loss insurance business and its related activities.

The Company's head office is located at Mid Plaza 2 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. The Company has 9 branches, marketing and sales offices in several cities in Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioner and Board of Directors as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Komisaris Utama	Khor Hock Seng ²⁾	-	President Commissioner
Komisaris	Jimmy Tong Teng Wah ²⁾	John Lilburne Hunt ¹⁾	Commissioner
Komisaris	-	H. Iswahyudi A. Karim	Commissioner
Komisaris Independen	H. Iswahyudi A. Karim	Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ludovicus Sensi Wondabio	-	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Aziz Adam Sattar	Aziz Adam Sattar	President Director
Direktur	Linggawati Tok	Linggawati Tok	Director
Direktur Keuangan	Andy Soen	Andy Soen	Finance Director

- 1) effective resigned on 2 May 2019
- 2) effective since obtained approval from Financial Services Authority (OJK) on 17 June 2019

As at 31 December 2019, the Company had 142 permanent employees (2018: 148 permanent employees) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were completed and authorised by the Directors to be issued on 29 April 2020.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2019.

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The significant accounting policies, applied in the preparation of the financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified at fair value through profit or loss and available-for-sale which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards become effective starting 1 January 2019.

- ISFAS 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations";
- ISFAS 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"; dan
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengendalian Bersama".

Standar, amandemen, dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi. Selisih kurs yang timbul dan transaksi investasi dicatat sebagai penghasilan/(beban) investasi sedangkan selisih kurs yang timbul dan transaksi lainnya dicatat sebagai pendapatan/(beban) usaha lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901	14,481	United States Dollar (USD)

d. Pengakuan pendapatan premi dan premi reasuransi

Premi bruto diakui sejak berlakunya polis asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

- The amendments to SFAS 24: "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement";
- Annual improvement 2018 SFAS 22 "Business Combination";
- Annual improvement 2018 SFAS 26 "Borrowing Cost";
- Annual improvement 2018 SFAS 46 "Income Taxes"; and
- Annual improvement 2018 SFAS 66 "Joint Arrangements".

The above standards, amendments, and interpretations do not change the Company's accounting policies and had no significant effect on the reported amounts for current or prior financial year.

c. Foreign currency transactions and translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the middle rates of exchange published by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss. Exchange differences relating to investments are included in investment income/(expense) while exchange differences from other transactions are recorded as other operating income/(expense).

The exchange rates used as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

d. Recognition of premium income and reinsurance premium

Growss written premium is recognised upon inception of the insurance policy.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Pengakuan pendapatan premi dan premi reasuransi (lanjutan)**

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Pendapatan premi dan premi reasuransi untuk kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dan biaya selama periode risiko dan sesuai dengan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Pendapatan premi untuk kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan sejak berlakunya polis. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi dari pendapatan premi yang dicatat terkait dengan periode penjaminan risiko yang belum jatuh tempo.

e. Cadangan premi

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

f. Pengakuan beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Recognition of premium income and reinsurance premium (continued)**

Reinsurance premium is part of gross written premium which becomes rights of reinsurers based on reinsurance agreement (contract). Reinsurance premium is recognised during the period of reinsurance contracts in proportion to the insurance coverage received.

Premium income and reinsurance premium for short-term insurance contracts are recognised as revenue and expense over the period of risk coverage and in proportion to the amounts of protection provided. Premium income for long-term insurance contract is recognised as revenue upon inception of the policy. The unearned premium reserve represents the portion of the written premiums related to the unexpired period of risk coverage.

e. Premium reserves

Premium reserves of short-term insurance contract is calculated using unearned premium reserves method.

Unearned premium reserves are calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserves are calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserves are presented separately as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserves are recognised in profit or loss in the year when the changes occurred.

f. Claim expenses recognition

Claim expenses are recognised when an insured loss is incurred. Claim expenses include approved claims, estimated for reported claims but not yet approved and estimated of incurred but not reported ("IBNR") claims. In the statement of financial position, the estimated for reported claims but not yet approved and IBNR are presented under estimated claims account.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengakuan beban klaim (lanjutan)

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan handal.

g. Beban akuisisi

Beban akuisisi untuk kontrak asuransi yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan dan komisi reasuransi yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan. Beban akuisisi diakui pada saat terjadinya dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

h. Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Perusahaan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perusahaan menilai liabilitas asuransi pada setiap periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut harus dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Claim expenses recognition (continued)

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also includes an estimation of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amounts of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognised in the profit or loss in the year when the changes occurred.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known reliably.

g. Acquisition cost

Acquisition costs for insurance contract which are directly related to premium income, such as commission paid and reinsurance commissions, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium and reinsurance premium reserves. Acquisition costs are recognised as incurred and charged directly to the profit or loss.

h. Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for individual contracts or class of products, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Company measures the insurance liabilities at each reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the reporting period, by using present value of future cash flows based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flows, the deficiency should be recorded in the profit or loss. As at reporting date, all recorded insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded amounts is adequate.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**i. Reasuransi**

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional, dan fakultatif dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Aset reasuransi terdiri dari aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat suatu indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan.

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi.

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**i. Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Reinsurance**

The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Company's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium is recorded as a reduction of gross written premium. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Reinsurance assets consist of reinsurance assets from unearned premium reserves and estimated claims. Recoverable amounts from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year.

Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

j. Financial assets and financial liabilities**i. Financial assets**

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets measured at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company has no financial assets categorised as held-to-maturity.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai perubahan nilai wajar atas efek-efek dan keuntungan dari perubahan nilai wajar efek-efek.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "Pendapatan investasi – bersih". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/kerugian selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai "Pendapatan investasi – bersih".

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company measured as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported respectively as change in market value of marketable securities and gain from changes in fair value of marketable securities.

Interest income on financial instruments held for trading are included in "Investment income - net". Interest income on financial instruments is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/losses on investments are reported in "Investment income - net".

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivatives financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)****i. Aset keuangan (lanjutan)**Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuan. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**j. Financial assets and financial liabilities (continued)****i. Financial assets (continued)**Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recorded in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available-for-sale; and*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam penghasilan investasi. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. Keuntungan/kerugian selisih kurs dicatat dalam "Pendapatan investasi – bersih".

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the profit or loss as "Allowances for impairment losses".

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. Interest income is recognised on accrual basis. Foreign exchange gains/losses in investments are recorded in 'Investment income - net'.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

ii. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)****iii. Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**j. Financial assets and financial liabilities (continued)****iii. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)</i>	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class</i> <i>(as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi/ <i>Bonds</i>
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Penyertaan langsung/ <i>Direct participation</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Deposito/ <i>Deposits</i>
		Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>
		Piutang reasuransi/ <i>Reinsurance receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Utang klaim/ <i>Claims payable</i>
		Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payable</i>
		Utang komisi/ <i>Commissions payable</i>
		Akrual dan utang lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan lainnya.

vi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial assets and financial liabilities (continued)

v. Impairment of financial assets

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written -off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statement of financial position date, are credited to other income.

vi. Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)****vi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi perhitungan modeling Grup pada tanggal pelaporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasi terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**j. Financial assets and financial liabilities (continued)****vi. Determination of fair value (continued)**

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on modelling calculation by the Group at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

k. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo kurang dari 3 bulan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

I. Investasi

Deposito

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penyertaan langsung

Penyertaan langsung yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai pendapatan investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial assets and financial liabilities (continued)

vi. Determination of fair value (continued)

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy: (continued)

- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

k. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, cash in banks, and time deposits with maturity period less than 3 months which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

I. Investments

Deposits

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of government bonds. Marketable securities are classified based on Management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2j for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss.

Direct participation

Direct participation classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividends received from direct participation is recognised as investment income.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**m. Piutang premi dan piutang reasuransi**

Piutang premi dan piutang reasuransi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dan pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi dan piutang reasuransi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi dan piutang reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laporan laba rugi.

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan (termasuk efek-efek ekuitas) mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pelanggan, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika pelanggan tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa pelanggan atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran pelanggan atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut. Lebih lanjut, untuk investasi dalam efek-efek ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**m. Premium receivables and reinsurance receivables**

Premium receivables and reinsurance receivables are recognised when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables and reinsurance receivables are measured at amortised cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables and reinsurance receivables are reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in the profit or loss.

n. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets (including equity securities) are impaired can include default or delinquency by a customer, restructuring of a receivable by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a customer or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of customers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group. In addition, for an investment in an equity security, a significant or prolonged decline in its fair value below its cost is objective evidence of impairment.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangannya secara individual dengan mengevaluasi jumlah yang diharapkan dapat ditagih/dipulihkan dari setiap aset keuangan secara individual berdasarkan kondisi keuangan pelanggan/penerbit pada setiap tanggal pelaporan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi seperti investasi dalam efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang premi, dan piutang reasuransi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan jumlah yang diharapkan dapat ditagih/dipulihkan dari aset keuangan tersebut.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi. Namun, pemulihannya nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual diakui langsung pada penghasilan komprehensif lain.

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

The Company considers evidence of impairment for financial assets at individual level through evaluation of the amount that is expected to be collected/recovered from each individual financial asset based on the customer's/issuer's financial condition at each reporting date.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost such as investment in held-to-maturity securities, premium receivables and amounts due from reinsurers are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the amount expected to be collected/recovered from the financial assets.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income to profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment losses previously recognised in profit or loss.

Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss is recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed and the amount of reversal recognised in the profit or loss. However, any subsequent recovery in the fair value of an impaired available-for-sale equity security is recognised directly in other comprehensive income.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**o. Aset tetap**

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Office equipments
Peralatan kantor	4-8	Computers
Komputer	4	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	4	
Partisi dan interior	4	Leasehold improvements

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Metode depresiasi, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Fixed assets**

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	Office equipments
Peralatan kantor	4-8	Computers
Komputer	4	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	4	
Partisi dan interior	4	Leasehold improvements

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are derecognised from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated over the remaining useful life of the related assets.

Depreciation method, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK No. 48, "Penurunan nilai aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

q. Imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 5,0% atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife") atas nama karyawan.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No.13/2003. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

SFAS No. 48, "Impairment of asset" prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this Revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

q. Post-employment benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 5.0% of preset monthly earnings based on Basic Reference of Pension Contribution Income to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife") on behalf of the employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**q. Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak final, kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada Revisi PSAK No. 46, "Pajak penghasilan" yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda terkait, jika ada, sebagai bagian dari beban usaha.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Post-employment benefits (continued)**

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

r. Taxation

The tax expenses comprise of final, current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Referring to Revised SFAS No. 46: "Income taxes" as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets measured fair value through profit or loss.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Current tax expense" in the profit or loss. The Company also presented related interest/penalty, if any, as part of operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS No. 7 "Related parties disclosures"

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan piutang premi, piutang reasuransi dan aset reasuransi

Perusahaan melakukan review atas piutang yang diberikan dan aset reasuransi pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for premium receivables, reinsurance receivables and reinsurance asset

The Company reviews its receivables and reinsurance assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Other key assumptions for post-employment benefits obligation are based on current market conditions.

Estimated claim

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as of the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi klaim (lanjutan)

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dihitung dengan metode *triangle* berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Jika nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian, termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisis arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan di Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian terantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Tes kecukupan liabilitas asuransi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan marjin atas kesalahan pengukuran.

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimated claim (continued)

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

Claims estimation for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using actuarial calculation based on certain actuarial assumptions with triangle method.

Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instruments.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

Insurance liability adequacy test

As disclosed in Note 2h, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**Pajak penghasilan**

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Perusahaan memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai (kewajiban pajak tangguhan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**Income taxes**

The Company has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences (deferred tax liabilities).

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2019	2018	
Kas	20	20	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank			
Pihak berelasi			
Rupiah	103,932	-	
Dolar Amerika Serikat	80	-	
	<u>104,012</u>	<u>-</u>	
Pihak ketiga			
Rupiah	5,911	14,777	
Dolar Amerika Serikat	348	6,448	
	<u>6,259</u>	<u>21,225</u>	
Deposito jangka pendek			<i>Short-term deposits</i>
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank UOB Indonesia	3,211	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank ANZ Indonesia	20,852	-	<i>United States Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	15,176	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
	<u>24,063</u>	<u>15,176</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>134,354</u>	<u>36,421</u>	

Tingkat suku bunga deposito jangka pendek per tahun:

Interest rates on short-term deposits per annum:

	2019	2018	
Rupiah	6.50%	-	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.95%	2.00%	<i>United States Dollar</i>

5. INVESTASI**a. Deposito****5. INVESTMENTS****a. Deposits**

	2019	2018	
Deposito wajib			<i>Statutory time deposits</i>
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Commonwealth	33,800	33,800	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank ICBC Indonesia	21,629	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	18,418	21,629	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,885	10,885	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	5,904	5,904	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>90,636</u>	<u>72,218</u>	

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito (lanjutan)

	2019	2018	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	112,803	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,960	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	119,763	-	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Commonwealth	85,011	80,327	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank ICBC Indonesia	81,728	119,988	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	43,695	111,025	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,552	12,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	73,719	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	66,356	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank ICBC Indonesia	9,078	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank ANZ Indonesia	6,116	28,963	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	20,273	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	238,180	512,651	
	448,579	584,869	

Penempatan deposito jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.71/POJK.05/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh dana jaminan merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang tidak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:

	2019	2018	
Rupiah	6.00% - 8.00%	5.50% - 8.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.00% - 3.00%	2.00% - 2.25%	<i>United States Dollar</i>

b. Efek-efek

	2019	2018	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0053	151,034	-	<i>Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0053</i>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15,268	14,508	<i>Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056</i>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0069	-	103,371	<i>Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0069</i>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0036	-	57,054	<i>Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0036</i>
	166,302	174,933	

Pada tanggal 31 Desember 2019 obligasi memperoleh tingkat imbal hasil berkisar antara 8,25% - 8,38% (2018: 7,88% - 11,50%).

c. Penyertaan langsung

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penyertaan langsung merupakan penyertaan ke PT Reasuransi Maipark Indonesia sebanyak 1.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham.

5. INVESTMENTS (continued)

a. Deposits (continued)

	2019	2018	
Time deposits			
Related party			
Rupiah			
PT Bank OCBC NISP Tbk	112,803	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
United States Dollar			
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,960	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	119,763	-	
Third party			
Rupiah			
PT Bank Commonwealth	85,011	80,327	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank ICBC Indonesia	81,728	119,988	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	43,695	111,025	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,552	12,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	73,719	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	66,356	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
United States Dollar			
PT Bank ICBC Indonesia	9,078	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank ANZ Indonesia	6,116	28,963	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	20,273	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	238,180	512,651	
	448,579	584,869	

The placement of statutory deposits is in compliance with Indonesia Financial Service Authority's regulation No.71/POJK.05/2016.

As of 31 December 2019 and 2018, all the statutory funds represent time deposits placed in banks which are not related parties.

Interest rates on time deposits per annum:

	2019	2018	
Rupiah	6.00% - 8.00%	5.50% - 8.00%	<i>Rupiah</i>
United States Dollar	2.00% - 3.00%	2.00% - 2.25%	<i>United States Dollar</i>

b. Marketable securities

	2019	2018	
Fair value through profit or loss			
Government Bonds			
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0053	151,034	-	<i>Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0053</i>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15,268	14,508	<i>Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056</i>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0069	-	103,371	<i>Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0069</i>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0036	-	57,054	<i>Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0036</i>
	166,302	174,933	

As at 31 December 2019, bonds earn yield rate ranging from 8.25% - 8.38% (2018: 7.88% - 11.50%).

c. Direct participation

As of 31 December 2019 and 2018, the direct participation represents an investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia of 1,500 shares with nominal value of Rp 100,000 (full amount) per share.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang premi - bersih masing-masing adalah sebesar Rp 64.897 dan Rp 39.937.

Analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jatuh tempo selama atau kurang dari 30 hari	43,671	11,202	Due for 30 days or less
Jatuh tempo lebih dari 30 hari dan kurang dari 60 hari	8,348	8,416	Due for more than 30 days and less than 60 days
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>13,088</u>	<u>21,045</u>	Due for over 60 days
	65,107	40,663	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(210)</u>	<u>(726)</u>	Allowances for impairment losses
	<u>64.897</u>	<u>39.937</u>	

Mutasi kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	726	354	Balance at beginning of the year
Pencadangan tahun berjalan	-	372	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>(516)</u>	<u>-</u>	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>210</u>	<u>726</u>	Balance at ending of the year

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang premi.

7. PIUTANG REASURANSI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang reasuransi - bersih masing-masing adalah sebesar Rp 40.224 dan Rp 84.112. Semua piutang reasuransi Perusahaan adalah dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	11,526	12,841	Due for 60 days or less
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>30,644</u>	<u>73,217</u>	Due for over 60 days
	42,170	86,058	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,946)</u>	<u>(1,946)</u>	Allowances for impairment losses
	<u>40.224</u>	<u>84.112</u>	

Mutasi kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1,946	-	Balance at beginning of the year
Pencadangan tahun berjalan	-	1,946	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>1,946</u>	<u>1,946</u>	Balance at ending of the year

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang reasuransi.

6. PREMIUMS RECEIVABLES - NET

As at 31 December 2019 and 2018, the balance of premium receivables - net are Rp 64,897 and Rp 39,937, respectively.

The detailed aging analysis of premium receivables is as follows:

	2019	2018	
Jatuh tempo selama atau kurang dari 30 hari	43,671	11,202	Due for 30 days or less
Jatuh tempo lebih dari 30 hari dan kurang dari 60 hari	8,348	8,416	Due for more than 30 days and less than 60 days
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>13,088</u>	<u>21,045</u>	Due for over 60 days
	65,107	40,663	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(210)</u>	<u>(726)</u>	Allowances for impairment losses
	<u>64.897</u>	<u>39.937</u>	

The changes in the allowances for impairment losses on premium receivables is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	726	354	Balance at beginning of the year
Pencadangan tahun berjalan	-	372	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>(516)</u>	<u>-</u>	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>210</u>	<u>726</u>	Balance at ending of the year

The Directors believe that the allowances for impairment losses is sufficient to cover any possible losses for uncollectible premium receivables.

7. REINSURANCE RECEIVABLES - NET

As at 31 December 2019 and 2018, the balance of reinsurance receivables – net are Rp 40,224 and Rp 84,112, respectively. All of the Company's reinsurance receivables was from third parties.

The detailed aging analysis of reinsurance receivables is as follows:

	2019	2018	
Jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	11,526	12,841	Due for 60 days or less
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>30,644</u>	<u>73,217</u>	Due for over 60 days
	42,170	86,058	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,946)</u>	<u>(1,946)</u>	Allowances for impairment losses
	<u>40.224</u>	<u>84.112</u>	

The changes in the allowances for impairment losses on reinsurance receivables is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1,946	-	Balance at beginning of the year
Pencadangan tahun berjalan	-	1,946	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>1,946</u>	<u>1,946</u>	Balance at ending of the year

The Directors believe that the allowances for impairment losses is sufficient to cover any possible losses for uncollectible reinsurance receivables.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018	
Bunga deposito	16,766	18,154	<i>Interest from deposits</i>
Bunga obligasi	5,871	3,361	<i>Interest from bonds</i>
Lainnya	<u>172</u>	<u>347</u>	<i>Others</i>
	<u><u>22,809</u></u>	<u><u>21,862</u></u>	

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2019	2018	
Sewa dibayar dimuka	5,353	5,655	<i>Prepaid rent</i>
Lainnya	<u>1,370</u>	<u>1,524</u>	<i>Others</i>
	<u><u>6,723</u></u>	<u><u>7,179</u></u>	

10. ASET TETAP - BERSIH

10. FIXED ASSETS - NET

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Komputer	9,098	680	-	9,778	Computers
Partisi dan interior	278	-	-	278	Leasehold improvements
Peralatan kantor	5,459	48	-	5,507	Office equipments
Kendaraan bermotor	<u>7,698</u>	<u>3,192</u>	<u>969</u>	<u>9,921</u>	Motor vehicles
	<u>22,533</u>	<u>3,920</u>	<u>969</u>	<u>25,484</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Komputer	5,727	1,644	-	7,371	Computers
Partisi dan interior	234	12	-	246	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4,956	254	-	5,210	Office equipments
Kendaraan bermotor	<u>5,883</u>	<u>1,219</u>	<u>969</u>	<u>6,133</u>	Motor vehicles
	<u>16,800</u>	<u>3,129</u>	<u>969</u>	<u>18,960</u>	
Nilai buku	<u><u>5,733</u></u>			<u><u>6,524</u></u>	Net book value
	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Komputer	9,214	181	297	9,098	Computers
Partisi dan interior	278	-	-	278	Leasehold improvements
Peralatan kantor	5,186	273	-	5,459	Office equipments
Kendaraan bermotor	<u>7,614</u>	<u>327</u>	<u>243</u>	<u>7,698</u>	Motor vehicles
	<u>22,292</u>	<u>781</u>	<u>540</u>	<u>22,533</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Komputer	3,849	2,175	297	5,727	Computers
Partisi dan interior	214	20	-	234	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4,649	307	-	4,956	Office equipments
Kendaraan bermotor	<u>5,114</u>	<u>1,012</u>	<u>243</u>	<u>5,883</u>	Motor vehicles
	<u>13,826</u>	<u>3,514</u>	<u>540</u>	<u>16,800</u>	
Nilai buku	<u><u>8,466</u></u>			<u><u>5,733</u></u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 36.157 (2018: Rp 36.109). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 December 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

As at 31 December 2019, the Company's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 36,157 (2018: Rp 36,109). The management believes that fixed assets as at 31 December 2019 and 2018 were adequately insured.

Directors believe that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET REASURANSI

	2019	2018
Estimasi klaim	160,909	176,629
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>29,476</u>	<u>31,300</u>
	<u>190,385</u>	<u>207,929</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") sebesar Rp 31.765 (2018: Rp 9.719).

11. REINSURANCE ASSETS

	2019	2018
Estimated claims		
Unearned premium reserve		
	<u>190,385</u>	<u>207,929</u>

As at 31 December 2019, estimated claim includes incurred but not reported ("IBNR") amounting to Rp 31,765 (2018: Rp 9,719).

	2019	2018
Perubahan asset reasuransi atas estimasi klaim	<u>(15,720)</u>	<u>(32,407)</u>

Changes in reinsurance assets of estimated claims

	2019	2018
Perubahan asset reasuransi atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(1,824)</u>	<u>8,072</u>

Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves

12. BEBAN AKUISISI TANGGUHAN

	2019	2018
Harta benda	5,906	5,489
Maritim	4,699	4,562
Kendaraan bermotor	2,832	2,595
Kewajiban pada pihak ketiga	2,284	3,137
Rekayasa	958	2,096
Lain-lain	<u>756</u>	<u>1,068</u>
	<u>17,435</u>	<u>18,947</u>

Property
Marine
Motor vehicles
Third party liability
Engineering
Miscellaneous

13. ASET LAIN-LAIN

	2019	2018
Uang Jaminan	2,315	2,228
Lainnya	<u>207</u>	<u>270</u>
	<u>2,522</u>	<u>2,498</u>

Security deposits
Others

14. UTANG REASURANSI

	2019	2018
Pihak berelasi	-	5,336
Pihak ketiga	<u>25,696</u>	<u>27,994</u>
	<u>25,696</u>	<u>33,330</u>

Related parties
Third parties

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang reasuransi termasuk utang koasuransi sebesar Rp 4.328 (2018: Rp 1.415).

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

13. OTHER ASSETS

	2019	2018
Uang Jaminan	2,315	2,228
Lainnya	<u>207</u>	<u>270</u>

Security deposits
Others

14. REINSURANCE PAYABLE

	2019	2018
Pihak berelasi	-	5,336
Pihak ketiga	<u>25,696</u>	<u>27,994</u>
	<u>25,696</u>	<u>33,330</u>

Related parties
Third parties

As at 31 December 2019, reinsurance payable includes coinsurance payable amounting to Rp 4,328 (2018: Rp 1,415).

Refer to Note 32 for details of related parties balances and transactions.

15. UTANG KOMISI

Utang komisi merupakan utang kepada agen atas bagi hasil laba tahunan. Pada tanggal 31 Desember 2019, utang komisi Perusahaan adalah sebesar Rp 5.545 (2018: Rp 5.072).

15. COMMISSIONS PAYABLE

Commission payable represents payable to agent for annual profit sharing. As at 31 December 2019, the Company's commissions payable is amounting Rp 5,545 (2018: Rp 5,072).

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018	
Premi <i>reinstatement</i>	8,821	-	<i>Reinstatement premium</i>
Engineering fee	8,072	4,594	<i>Engineering fee</i>
Bonus karyawan	3,915	4,734	<i>Employee bonus</i>
Biaya implementasi sistem	3,029	555	<i>System implementation fee</i>
Litigasi	2,437	2,437	<i>Lawsuit</i>
Jasa profesional	889	982	<i>Professional fees</i>
Biaya manajemen (biaya kantor pusat)	507	-	<i>Management fee (head office charges)</i>
Lainnya	415	621	<i>Others</i>
	28,085	13,923	

17. ESTIMASI KLAIM

	2019	2018	
Harta benda	110,659	187,553	<i>Property</i>
Maritim	176,618	241,798	<i>Marine</i>
Kendaraan bermotor	5,392	7,172	<i>Motor vehicles</i>
Kewajiban pada pihak ketiga	11,984	13,253	<i>Third party liability</i>
Rekayasa	121,102	106,879	<i>Engineering</i>
Lain-lain	6,648	3,748	<i>Miscellaneous</i>
	432,403	560,403	

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") masing-masing sebesar Rp 87.745 dan Rp 40.814 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2020.

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 11 April 2019.

Estimasi klaim dihitung dengan menggunakan beberapa metode estimasi triangular secara diskonto. Estimasi klaim dihitung saat 31 Desember 2019 berdasarkan data aktual dan asumsi terkini termasuk marjin atas tingkat pemburukan.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan estimasi klaim pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Metode perhitungan		Kombinasi atas:/Combination of: <i>Incurred chain ladder, paid chain ladder, expected loss ratio, incurred Bornhuetter-Ferguson (BF) and paid BF</i>	<i>Calculation method</i>
Estimasi beban penanganan klaim		Rata-rata 3 tahun terakhir biaya penyelesaian klaim yang terjadi/3 years average of the latest incurred claim settlement cost	<i>Estimated claim handling expenses</i>
Tingkat bunga		Tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang bebas risiko/Yield on risk free government bond at balance sheet date.	<i>Discount rate</i>

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**18. UNEARNED PREMIUM RESERVES**

	2019	2018	
Harta benda	80,838	57,056	Property
Maritim	28,777	28,369	Marine
Kendaraan bermotor	19,568	19,356	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	14,467	19,738	Third party liability
Rekayasa	6,910	13,786	Engineering
Lain-lain	3,966	4,214	Miscellaneous
	<u>154,526</u>	<u>142,519</u>	
Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	<u>12,007</u>	<u>(140,632)</u>	<i>Changes in unearned premium reserves</i>

19. PERPAJAKAN**19. TAXATION****a. Klaim atas kelebihan pajak****a. Claim for tax refund**

	2019	2018	
Tahun pajak 2017	-	9,720	<i>Fiscal year 2017</i>

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	2019	2018	
Pasal 4 (2)	24	13	Article 4 (2)
Pasal 21	848	877	Article 21
Pasal 23/26	124	156	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai	47	2,958	Value Added Tax
	<u>1,043</u>	<u>4,004</u>	

c. Manfaat/(bebannya) pajak penghasilan**c. Income tax benefit/(expense)**

	2019	2018	
Tangguhan	900	(4,347)	<i>Deferred</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	16,000	27,061	<i>Profit before income tax expense</i>
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	4,000	6,765	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(13,160)	(15,221)	<i>Income subject to final tax allowances</i>
Cadangan atas aset pajak tangguhan		9,094	<i>Allowances for deferred tax assets</i>
Penyesuaian atas akumulasi kerugian pajak tahun lalu	1,209	-	<i>Adjustment for prior year tax loss carried forward</i>
Lain-lain	7,051	3,709	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(900)</u>	<u>4,347</u>	<i>Income tax expense</i>

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	16,000	27,061	<i>Profit before income tax expense</i>
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
- Penyusutan	208	144	Depreciation -
- Penyisihan piutang tak tertagih	(516)	2,408	Allowances for doubtful accounts -
- Imbalan kerja	52	(21,564)	Employee benefits -
- Cadangan teknis	84,868	(4,792)	Technical reserves -
- Akrual	4,128	(21,420)	Accruals -
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	(1,624)	-	Unrealised gain on - marketable securities
	87,116	(45,224)	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak diperkenankan	1,050	(10,500)	Non-deductible expenses -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(52,640)	(60,884)	Income subject to final tax - Expense related to income - subject to final tax
- Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	27,802	25,335	
	(23,788)	(46,049)	
Laba/(rugi) kena pajak	79,328	(64,212)	<i>Taxable income/(loss)</i>
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan:			<i>Accumulated tax loss carried forward:</i>
- tahun pajak 2017	(86,618)	(91,160)	fiscal year 2017 -
- tahun pajak 2018	(63,918)	-	fiscal year 2018 -
Jumlah	(71,208)	(155,372)	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	-	-	Prepaid tax
Klaim atas kelebihan pajak	-	-	<i>Claim for tax refund</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.			<i>The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2019 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subjected to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan. Manajemen selanjutnya mengubah perhitungan pajak penghasilan badan yang mengakibatkan kerugian fiskal 2018 berubah menjadi Rp 63.918.			<i>The calculation of income tax for the year ended 31 December 2018 is different with the Company's Annual Tax Return. Management subsequently amended the corporate income tax calculation which resulted in 2018 fiscal loss change to become Rp 63,918.</i>

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut mengoreksi rugi kena pajak tahun 2017 dari Rp 91.160 menjadi Rp 86.618.

d. Aset pajak tangguhan - bersih**19. TAXATION (continued)****c. Income tax expense/(benefit) (continued)**

On 23 April 2019, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2017. The assessment amended taxable fiscal loss 2017 from Rp 91,160 to Rp 86,618.

d. Deferred tax assets - net

	31 Desember/December 2019				Deferred tax assets
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					
Penyusutan	455	52	-	507	Depreciation
Penyisihan piutang tak tertagih	668	(129)	-	539	Allowances for doubtful accounts
Imbalan kerja	211	13	(117)	107	Employee benefits
Cadangan teknis	15,077	21,217	-	36,294	Technical reserves
Akrual	1,965	1,032	-	2,997	Accruals
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	-	(244)	-	(244)	Unrealised gain on marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	38,843	(21,041)	-	17,802	Accumulated fiscal loss
	57,219	900	(117)	58,002	
Cadangan	(9,094)	-	-	(9,094)	Allowances
	48,125	900	(117)	48,908	
31 Desember/December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					
Penyusutan	419	36	-	455	Depreciation
Penyisihan piutang tak tertagih	66	602	-	668	Allowances for doubtful accounts
Imbalan kerja	6,495	(5,391)	(893)	211	Employee benefits
Cadangan teknis	16,275	(1,198)	-	15,077	Technical reserves
Akrual	7,320	(5,355)	-	1,965	Accruals
Akumulasi rugi fiskal	22,790	16,053	-	38,843	Accumulated fiscal loss
	53,365	4,747	(893)	57,219	
Cadangan	-	(9,094)	-	(9,094)	Allowances
	53,365	(4,347)	(893)	48,125	

Realisasi atas aset pajak tangguhan tergantung kepada keuntungan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen mengantisipasi tidak adanya kemungkinan aset pajak tangguhan yang dapat direalisasikan melalui offset terhadap pajak penghasilan atas laba di masa depan.

Realisation of deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operations. Management anticipates that as at 31 December 2019, no deferred tax assets are probable of being realised through offset against income tax due on future profit.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut menetapkan lebih bayar dengan jumlah atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 9.720. Pada tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) yang menyatakan kelebihan pajak yang akan dikembalikan sebesar Rp 9.505 dan sisanya digunakan untuk kompensasi utang pajak lainnya untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 215. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran kelebihan pajak sebesar Rp 9.505.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesaiya masa kerja.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Maret 2020 dan 16 April 2019.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Imbalan pensiun	359
Imbalan jangka panjang lainnya	69
	428

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019
Imbalan pensiun	12,474
Imbalan jangka panjang lainnya	69
	12,543

19. TAXATION (continued)

e. Tax audit

Fiscal year 2017

On 23 April 2019, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2017. The assessment confirmed overpayment of corporate income tax with total amounting to Rp 9,720. On 17 May 2019, the Company received tax overpayment refund order (SPMKP) which stated that the refund was amounting to Rp 9,505, while the remaining balance was used to compensate other tax payables for fiscal year 2017 amounting to Rp 215. On 31 May 2019, the Company has received the tax refund amounting to Rp 9,505.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retired. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The liabilities for long-term and post-employment benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation for the years ended 31 December 2019 and 2018 is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo by using projected unit credit method, in their report dated 3 March 2020 and 16 April 2019, respectively.

The liabilities recognised in the statement of financial position is as follows:

	2018	
	-	Pension benefits
	844	Other long-term benefits

The amounts recognised in the profit or loss is as follows:

	2018	
	1,614	Pension benefits
	83	Other long-term benefits

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun	(468)	(580)	Pension benefits

Imbalan pensiunUndang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	1,975	1,728	Current service cost
Biaya bunga	-	(133)	Interest cost
Biaya jasa lalu	10,499	19	Past service cost
	<u>12,474</u>	<u>1,614</u>	

Pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The amounts recognised in the other comprehensive income or expense is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun	(468)	(580)	Pension benefits

Pension benefitsLabor Law No. 13/2003

The Company established defined post-employment benefit based on the prevailing Labor Law.

The expenses recognised in the profit or loss is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	1,975	1,728	Current service cost
Biaya bunga	-	(133)	Interest cost
Biaya jasa lalu	10,499	19	Past service cost
	<u>12,474</u>	<u>1,614</u>	

The income recognised in the other comprehensive income or expense is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perubahan kebijakan dalam mengakui (keuntungan) aktuaria - bersih	(468)	(580)	Change in policy to recognise actuarial gains - net

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Iuran perusahaan yang dibayarkan	(11,647)	(1,022)	Contributions to plan by Company
Biaya jasa	12,474	1,614	Service cost
Keuntungan aktuaria - bersih	(468)	(580)	Actuarial gains - net
Imbalan yang dibayar oleh Perusahaan	-	(12)	Benefits paid by the Company
Saldo akhir	<u>359</u>	<u>-</u>	Ending balance
<i>s</i>			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(11,434)	(23,847)	Present value of defined obligation
Nilai wajar aset program	<u>11,075</u>	<u>26,230</u>	Fair value of plan assets
(Defisit)/surplus	(359)	2,383	(Deficit)/surplus
Dampak atas penerapan batas atas aset	-	(2,383)	Effects of applications of assets ceiling
Liabilitas imbalan pasti neto	<u>(359)</u>	<u>-</u>	Net defined benefit liability

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	2,992	3,572	<i>Beginning balance</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial tahun berjalan - bersih	(3,460)	(580)	<i>Actuarial (gains)/losses during the year - net</i>
Saldo akhir	<u>(468)</u>	<u>2,992</u>	<i>Ending balance</i>

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	42	142	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2	60	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial - bersih	(16)	(119)	<i>Actuarial (gains)/losses - net</i>
Biaya jasa lalu	41	-	<i>Past service cost</i>
	<u>69</u>	<u>83</u>	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	-	939	<i>Beginning balance</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	69	83	<i>Total expenses charged in the profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan	-	(178)	<i>Benefits paid by the Company</i>
Saldo akhir	<u>69</u>	<u>844</u>	<i>Ending balance</i>

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	2019	2018	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	8.10%	8.20%	Discount rate per annum -
- Hasil aset program yang diharapkan	8.10%	8.20%	Expected return on plan -
- Tingkat kenaikan gaji masa datang	8.00%	12.00%	Future salary increase rate per annum -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat cacat	10.00%		Disability rate -
- Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011 <i>Indonesia Mortality Rate 2011</i>		Mortality rate -
- Tingkat pengunduran diri	1% pada umur 20 dan menurun linear sampai umur 45 / <i>1% at age 20 and decreases linearly up to age 45</i>		Resignation rate -
- Usia pensiun normal	57 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age -

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perkiraan pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tahun ke 1	9,386	8,875	Year 1
Tahun ke 2	506	280	Year 2
Tahun ke 3	128	1,081	Year 3
Tahun ke 4	223	1,250	Year 4
Tahun ke 5	543	2,782	Year 5
5 tahun kedepan	42,036	24,953	Next 5 years

Analisis sensitivitas

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The expected benefit payments as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

2018**Sensitivity analysis**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

2019
**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(222)	415	<i>Discount rate</i>
Tingkat upah	1.00%	311	(257)	<i>Salary rate</i>

2018
**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(1,313)	1,822	<i>Discount rate</i>
Tingkat upah	1.00%	1,578	(1,428)	<i>Salary rate</i>

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total Paid-in capital	Name of Shareholders
Great Eastern General Insurance Limited	34,304	95.00%	343,040	Great Eastern General Insurance Limited
PT Suryasono Sentosa	1,805	5.00%	18,050	PT Suryasono Sentosa
	36,109	100.00%	361,090	

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Nama Pemegang Saham	2018			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total Paid-in capital	Name of Shareholders
QBE Asia Pacific Holdings Limited	27,584	76.39%	275,840	QBE Asia Pacific Holdings Limited
QBE Insurance (International) Limited	8,525	23.61%	85,250	QBE Insurance (International) Limited
	36,109	100%	361,090	

Berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk mengalihkan saham sebesar Rp 257.790 dari sebelumnya milik QBE Asia Pacific Holdings Limited menjadi milik Great Eastern General Insurance Limited, saham sebesar Rp 18.050 dari sebelumnya milik QBE Asia Pacific Holdings Limited menjadi milik PT Suryasono Sentosa, dan saham sebesar Rp 85.250 dari sebelumnya milik QBE Insurance (International) Limited menjadi milik Great Eastern General Insurance Limited.

Akta pernyataan keputusan rapat tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071152.AH.01.11 tanggal 2 Mei 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal. Sebagaimana diatur oleh Pemerintah No. 81 Tahun 2008 mengenai perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992.

Based on Notarial deed No. 3 dated 2 May 2019 before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer the shares of Rp 257,790 from previously owned by QBE Asia Pacific Holdings Limited to Great Eastern General Insurance Limited, shares of Rp 18,050 from previously owned by QBE Asia Pacific Holdings Limited to PT Suryasono Sentosa, and shares of Rp 85,250 from previously owned by QBE Insurance (International) Limited to Great Eastern General Insurance Limited.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter AHU-0071152.AH.01.11 dated 2 May 2019.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company is in compliance with the capital requirement. As regulated by Government No. 81 of 2008 concerning the third amendment of Government Regulation No. 73 of 1992.

22. PREMI BRUTO

	2019	2018	
Harta benda	137,082	131,030	Property
Maritim	64,196	77,736	Marine
Kendaraan bermotor	34,383	35,914	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	26,203	31,752	Third party liability
Rekayasa	12,822	19,811	Engineering
Lain-lain	8,414	9,067	Miscellaneous
	283,100	305,310	

23. PREMI REASURANSI

	2019	2018	
Harta benda	51,445	48,232	Property
Maritim	26,299	20,604	Marine
Kendaraan bermotor	5,351	6,013	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	8,072	11,873	Third party liability
Rekayasa	102,260	10,588	Engineering
Lain-lain	38	2,984	Miscellaneous
	193,465	100,294	

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. (KENAIKAN)/PENURUNAN CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**24. (INCREASE)/DECREASE IN PREMIUM RESERVES****IN****UNEARNED**

	2019			
	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ <i>(Increase)/decrease in unearned premium reserves - gross</i>	Penurunan aset reasuransi/ <i>Decrease in reinsurance assets</i>	pendapatan - bersih/ <i>(Increase)/decrease in unearned premium reserves - net</i>	
Harta benda	(23,782)	5,546	(18,236)	Property
Maritim	(408)	(3,093)	(3,501)	Marine
Kendaraan bermotor	(212)	(1,662)	(1,874)	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	5,271	(2,097)	3,174	Third party liabilities
Rekayasa	6,876	(132)	6,744	Engineering
Lain-lain	<u>248</u>	<u>(386)</u>	<u>(138)</u>	Miscellaneous
	<u>(12,007)</u>	<u>(1,824)</u>	<u>(13,831)</u>	

	2018			
	Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ <i>Decrease in unearned premium reserves - gross</i>	Kenaikan/(penurunan) aset reasuransi/ <i>Increase/(decrease) in reinsurance assets</i>	Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ <i>Decrease in unearned premium reserves - net</i>	
Harta benda	57,771	3,731	61,502	Property
Maritim	53,321	313	53,634	Marine
Kendaraan bermotor	719	2,180	2,899	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	4,271	2,639	6,910	Third party liabilities
Rekayasa	23,173	(1,539)	21,634	Engineering
Lain-lain	<u>1.377</u>	<u>748</u>	<u>2.125</u>	Miscellaneous
	<u>140,632</u>	<u>8,072</u>	<u>148,704</u>	

25. KLAIM BRUTO**25. GROSS CLAIMS**

	2019	2018	
Harta benda	75,502	110,677	Property
Maritim	89,104	230,531	Marine
Kendaraan bermotor	21,471	23,446	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	5,458	3,176	Third party liability
Rekayasa	44,648	32,331	Engineering
Lain-lain	<u>4,875</u>	<u>2,803</u>	Miscellaneous
	<u>241,058</u>	<u>402,964</u>	

26. KLAIM REASURANSI**26. REINSURANCE CLAIMS**

	2019	2018	
Harta benda	22,661	49,091	Property
Maritim	31,337	71,419	Marine
Kendaraan bermotor	25	17	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	-	1	Third party liability
Rekayasa	3,868	184	Engineering
Lain-lain	<u>120</u>	<u>161</u>	Miscellaneous
	<u>58,011</u>	<u>120,873</u>	

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENURUNAN ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

27. DECREASE IN ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS

	2019	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - gross	(Penurunan)/kenaikan asset reasuransi/ (Decrease)/increase in reinsurance assets	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - net	
Harta benda	(76,894)	(45,008)	(31,886)		
Maritim	(65,180)	13,199	(78,379)		Property Marine
Kendaraan bermotor	(1,780)	198	(1,978)		Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	(1,269)	2,722	(3,991)		Third party liabilities
Rekayasa	14,223	12,151	2,072		Engineering
Lain-lain	2,900	1,018	1,882		Miscellaneous
	(128,000)	(15,720)	(112,280)		
	2018	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - gross	(Penurunan)/kenaikan asset reasuransi/ (Decrease)/increase in reinsurance assets	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - net	
Harta benda	33,585	21,727	11,858		Property Marine
Maritim	(144,654)	(49,781)	(94,873)		Motor vehicles
Kendaraan bermotor	1,559	1,559			Third party liabilities
Kewajiban pada pihak ketiga	(5,304)	(586)	(4,718)		Engineering
Rekayasa	21,942	(3,769)	25,711		Miscellaneous
Lain-lain	890	2	888		
	(91,982)	(32,407)	(59,575)		

28. BEBAN KOMISI - BERSIH

28. COMMISSION EXPENSE - NET

	2019	2018	
Harta benda	10,101	15,966	
Maritim	13,988	27,386	Property Marine
Kendaraan Bermotor	4,992	6,156	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	6,137	6,630	Third party liability
Rekayasa	2,062	5,976	Engineering
Lain-lain	2,033	1,823	Miscellaneous
	39,313	63,937	

29. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

29. INVESTMENT INCOME - NET

	2019	2018	
Bunga deposito wajib dan deposito berjangka	35,305	34,827	Interest from statutory deposits and time deposits
Bunga obligasi	14,957	14,950	Interest income on bonds
Pendapatan dividen dari investasi tersedia untuk dijual	8	47	Dividend income from available-for-sale investment
Kerugian yang direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek (Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari investasi	(706)	(7,653)	Realised and unrealised losses on marketable securities
	(1,480)	8,439	Foreign exchange (losses)/gains from investment
	48,084	50,610	

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Beban karyawan	47,949	39,203	Personnel expenses
Beban umum	30,639	36,327	General expenses
Beban kantor	7,383	6,794	Office expenses
Penyusutan (Catatan 10)	3,129	3,514	Depreciation (Note 10)
	89,100	85,838	

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN/(BEBAN) USAHA LAINNYA - BERSIH **31. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET**

	2019	2018	
Penggantian dari Great Eastern General Insurance Limited	95,556	-	<i>Reimbursement from Great Eastern General Insurance Limited</i>
Beban pajak final (Kerugian)/keuntungan nilai tukar	(9,040)	(8,574)	<i>Final tax expense</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(2,236)	3,591	<i>(Losses)/gains on exchange rate</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	492	125	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Beban administrasi bank	(166)	(181)	<i>Bank charges</i>
Lainnya	6,686	61	<i>Others</i>
	<u>91,292</u>	<u>(4,978)</u>	

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **32. BALANCES AND RELATED PARTIES**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transactions
Great Eastern General Insurance Limited	Entitas induk/Parent entity	Pendapatan usaha lainnya/Other operating income
PT Bank OCBC NISP Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana, piutang premi, piutang lain-lain, utang klaim, premi bruto, klaim bruto, beban komisi, pendapatan investasi dan pendapatan usaha lainnya / <i>Fund placement, premium receivables, other receivables, claims payable, gross written premiums, gross claims, commission expenses, investment income and other operating income</i>
PT Great Eastern Life Indonesia	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Premi bruto dan beban usaha/ <i>Gross written premiums and operating expenses</i>
QBE Asia Pacific Holdings Ltd	Entitas induk/ Parent entity	Akrual dan utang-utang lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>
QBE Insurance (Australia) Limited	Dimiliki entitas induk yang sama/ <i>Under the same parent entity</i>	Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payable</i>
QBE Group Services Pty Ltd- HK Branch	Dimiliki entitas induk yang sama/ <i>Under the same parent entity</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Equator Reinsurance Limited	Dimiliki entitas induk yang sama/ <i>Under the same parent entity</i>	Utang reasuransi, premi reasuransi dan klaim reasuransi/ <i>Reinsurance payable, reinsurance premiums and reinsurance claims</i>
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban tenaga kerja dan tunjangan/ <i>Employee benefit expenses and allowances</i>

	2019	2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	104,012	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Investasi			<i>Investments</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	119,763	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Piutang premi			<i>Premium receivables</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	85	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,839	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Jumlah aset dengan pihak berelasi	230,699	-	<i>Total assets with related parties</i>
Persentase terhadap jumlah aset	20.06%	0.00%	<i>Percentage of total assets</i>

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2019	2018	
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim			Claims payable
PT Bank OCBC NISP Tbk	13	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Akrual dan utang lain-lain			Accruals and other liabilities
QBE Asia Pacific Holdings Ltd	-	88	QBE Asia Pacific Holdings Ltd
Utang reasuransi			Reinsurance payable
Equator Reinsurance Limited	-	5,266	Equator Reinsurance Limited
QBE Insurance (Australia) Limited	-	70	QBE Insurance (Australia) Limited
	-	5,336	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	13	5,424	Total liabilities with related parties
Percentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.71%	Percentage of total liabilities
Pendapatan underwriting			Underwriting income
Premi bruto			Gross written premiums
PT Bank OCBC NISP Tbk	255	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Great Eastern Life Indonesia	67	-	PT Great Eastern Life Indonesia
	322	-	
Percentase terhadap jumlah premi bruto	0.11%	0.00%	Percentage of total gross written premiums
Premi reasuransi			Reinsurance premiums
Equator Reinsurance Limited	-	41,706	Equator Reinsurance Limited
Percentase terhadap jumlah premi reasuransi	0.00%	41.58%	Percentage of total reinsurance premiums
Beban underwriting			Underwriting expenses
Klaim bruto			Gross claims
PT Bank OCBC NISP Tbk	105	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Percentase terhadap jumlah klaim bruto	0.04%	0.00%	Percentage of total gross claims
Klaim reasuransi			Reinsurance claims
Equator Reinsurance Limited	198	1,885	Equator Reinsurance Limited
Percentase terhadap jumlah klaim reasuransi	0.34%	1.56%	Percentage of total reinsurance claims
Beban komisi			Commission expenses
PT Bank OCBC NISP Tbk	866	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Percentase terhadap jumlah beban komisi	1.97%	0.00%	Percentage of total commission expenses
Pendapatan investasi			Investment income
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,741	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Percentase terhadap jumlah pendapatan investasi	11.94%	0.00%	Percentage of total investment income
Beban usaha			Operating expenses
QBE Group Services Pty Ltd- HK Branch	3,485	13,185	QBE Group Services Pty Ltd- HK Branch
PT Great Eastern Life Indonesia	133	-	PT Great Eastern Life Indonesia
	3,618	13,185	
Percentase terhadap jumlah beban usaha	4.06%	15.36%	Percentage of total operating expenses
Pendapatan usaha lainnya			Other operating income
Great Eastern			Great Eastern
General Insurance Limited	95,556	-	General Insurance Limited
PT Bank OCBC NISP Tbk	14	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	95,570	-	
Percentase terhadap jumlah pendapatan usaha lainnya	93.02%	0.00%	Percentage of total other operating income

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 13.984 dan Rp 10.948.

Transaksi dengan OCBC NISP dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi efektif sejak tanggal 2 Mei 2019.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

(i) Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2019 and 2018 are amounting to Rp 13,984 and Rp 10,948, respectively.

Transaction with OCBC NISP is classified as related party transaction effective since 2 May 20219.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

(i) Market risk

The Company takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah). Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

	2019	2018
Aset:		
Kas dan setara kas	21,280	21,624
Deposito berjangka	22,154	49,236
Piutang premi	15,310	15,732
Piutang reasuransi	37,292	52,567
Piutang lain-lain	258	470
Aset lain-lain	952	991
	<hr/> 97,246	<hr/> 140,620
Liabilitas:		
Utang klaim	-	(3)
Utang reasuransi	(5,535)	(5,418)
Akrual dan utang lain-lain	(191)	(578)
	<hr/> (5,726)	<hr/> (5,999)
	<hr/> 91,520	<hr/> 134,621

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perusahaan, yaitu Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss		31 December 2019
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	
31 Desember 2019	4,576	(4,576)	31 December 2019
<hr/>			
	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss		31 December 2018
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	
31 Desember 2018	6,731	(6,731)	31 December 2018

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as millions of Rupiah equivalents). All exposure is to USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

Assets:
<i>Cash and cash equivalent</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Premium receivables</i>
<i>Reinsurance receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Other assets</i>

Liabilities:
<i>Claim payable</i>
<i>Reinsurance payable</i>
<i>Accruals and other liabilities</i>

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Company income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2019 and 2018:

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(i) Risiko pasar** (lanjutan)**Risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga *repricing* dan *value at risk* yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparties* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati.

Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar *counterparties*.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(i) Market risk** (continued)**Interest rate risk**

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company.

Credit risk is one of the largest risk for the Company's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk.

The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios, and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

	2019			
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	134,334	-	134,334
Investasi	166,302	448,579	-	614,881
Piutang premi - bersih	-	-	64,897	64,897
Piutang lain-lain	5,871	16,766	172	22,809
Piutang reasuransi - bersih	-	40,224	-	40,224
Aset lain-lain	-	-	2,522	2,522
	172,173	639,903	67,591	879,667

	2018			
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	36,401	-	36,401
Investasi	174,933	584,869	-	759,802
Piutang premi - bersih	-	-	39,937	39,937
Piutang lain-lain	3,361	18,154	347	21,862
Piutang reasuransi - bersih	-	84,112	-	84,112
Aset lain-lain	-	-	2,498	2,498
	178,294	723,536	42,782	944,612

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

b) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	134,334	-	-	134,334	Cash and cash equivalents
Investasi	614,881	-	-	614,881	Investments
Piutang premi - bruto	-	64,897	210	65,107	Premium receivables - gross
Piutang lain-lain	22,809	-	-	22,809	Other receivables
Piutang reasuransi - bruto	-	40,224	1,946	42,170	Reinsurance receivables - gross
Aset lain-lain	2,522	-	-	2,522	Other assets
	774,546	105,121	2,156	881,823	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(2,156)	(2,156)	Allowances for impairment losses
	774,546	105,121	-	879,667	

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(ii) Risiko kredit** (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2018			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	36.401	-	-	36.401
Investasi	759.802	-	-	759.802
Piutang premi - bruto	-	39.937	726	40.663
Piutang lain-lain	21.862	-	-	21.862
Piutang reasuransi - bruto	-	84.112	1.946	86.058
Aset lain-lain	2.498	-	-	2.498
	<u>820.563</u>	<u>124.049</u>	<u>2.672</u>	<u>947.284</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(2.672)	(2.672)
	<u>820.563</u>	<u>124.049</u>	<u>(2.672)</u>	<u>944.612</u>

Analisis umur aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang premi	43.671	8.348	4.506	8.372	64.897	
Piutang reasuransi	9.683	1.715	(1.007)	29.833	40.224	
	<u>53.354</u>	<u>10.063</u>	<u>3.499</u>	<u>38.205</u>	<u>105.121</u>	
	2018					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang premi	11.202	8.416	7.135	13.184	39.937	
Piutang reasuransi	668	12.064	45.186	26.194	84.112	
	<u>11.870</u>	<u>20.480</u>	<u>52.321</u>	<u>39.378</u>	<u>124.049</u>	

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan, dan investasi.

Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penjualan aset, atau berpotensi ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu untuk melakukannya adalah melekat dalam semua operasi asuransi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa *institution-specific* dan *market-wide* termasuk, namun tidak terbatas pada peristiwa kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(ii) Credit risk** (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) *Credit quality of financial assets* (continued)

An age analysis of financial asset that are past due but not impaired on 31 December 2019 and 2018 are set out below:

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities.

In extreme circumstances, lack of liquidity could result sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitments. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements

December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

	2019				
	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan > 3 months	
Liabilitas keuangan					
Utang klaim	61	-	61	-	
Utang reasuransi	25.696	-	21.004	3.612	1.080
Utang komisi	5.545	-	400	400	4.745
Akrual dan utang lain-lain	28.085	-	1.083	3.918	23.084
	59.387	-	22.548	7.930	28.909
2018					
	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan > 3 months	
Liabilitas keuangan					
Utang klaim	538	-	538	-	
Utang reasuransi	33.330	-	30.015	1.553	1.762
Utang komisi	5.072	5.072	-	-	-
Akrual dan utang lain-lain	13.923	555	620	-	12.748
	52.863	5.627	31.173	1.553	14.510

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, semua liabilitas Perusahaan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

(iv) Manajemen resiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.053/PMK.010/2012 tertanggal 3 April 2012 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

As at 31 December 2019 and 2018, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

(iv) Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.053/PMK.010/2012 dated 3 April 2012 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Se semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/December 2019					Assets Investments
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Investasi						
	166.302	-	166.302	-	166.302	
	166.302	-	166.302	-	166.302	
31 Desember/December 2018						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	Assets Investments
	174.933	-	174.933	-	174.933	
Aset Investasi						
	174.933	-	174.933	-	174.933	

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar** (lanjutan)

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan harga pasar:

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi / <i>Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit or loss</i>	
Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1 %
31 Desember 2019	1.663 (1.663)

31 Desember 2019

31 December 2019

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi / <i>Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit or loss</i>	
Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1 %
31 Desember 2018	1.749 (1.749)

31 Desember 2018

31 December 2018

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant and it also assumes a constant reporting date position and all positions until the maturity date.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Financial instruments not measured at fair value

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2019 and 2018.

31 Desember/December 2019					<i>Financial assets</i>
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	134,354	-	134,354	-	Cash and cash on equivalents
Investasi	448,729	-	448,729	-	Investment
Piutang premi - bersih	64,897	-	-	64,897	Premium receivables - net
Piutang lain-lain	22,809	-	-	22,809	Other receivables
Piutang reasuransi - bersih	40,224	-	-	40,224	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain	2,522	-	-	2,522	Other assets
	713.535	-	583.083	130.452	713.535
Liabilitas keuangan					
Utang klaim	61	-	-	61	Claim payable
Utang reasuransi	25,696	-	-	25,696	Reinsurance payable
Utang komisi	5,545	-	-	5,545	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	28,085	-	-	28,085	Accruals and other liabilities
	59.387	-	-	59.387	59.387

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- (v) **Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

	31 Desember/December 2018				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					
Kes pada bank	36.421	-	36.421	-	36.421
Investasi	585.019	-	585.019	-	585.019
Piutang premi - bersih	39.937	-	-	39.937	39.937
Piutang lain-lain	21.862	-	-	21.862	21.862
Piutang reasuransi - bersih	84.112	-	-	84.112	84.112
Aset lain-lain	2.498	-	-	2.498	2.498
	769.849	-	621.440	148.409	769.849
Liabilitas keuangan					
Utang klaim	538	-	-	538	538
Utang reasuransi	33.330	-	-	33.330	33.330
Utang komisi	5.072	-	-	5.072	5.072
Akrual dan utang lain-lain	13.923	-	-	13.923	13.923
	52.863	-	-	52.863	52.863

Financial assets
Cash in banks
Investment
Premium receivables - net
Other receivables
Reinsurance receivables - net
Other assets

Financial liabilities
Claim payable
Reinsurance payable
Commissions payable
Accruals and other liabilities

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keragaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis setiap tahun yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat menanggung berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi yang umumnya tahunan, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau mengubah syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting/batasan kewenangan* tersebut diukur secara bulanan dan dibahas pada pertemuan rencana aksi korporasi bulanan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- (v) **Fair value of financial assets and liabilities** (continued)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

34. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are measured on monthly basis and discussed at the monthly corporate action plan meetings.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi (lanjutan)

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko dari polis untuk mengendalikan eksposur kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, penanggung diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Perusahaan reasuransi mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

Pencocokan aset-liabilitas

Bagian dari strategi manajemen dalam pengelolaan risiko adalah untuk mencocokkan waktu arus kas aset dan liabilitas.

Perusahaan secara proaktif mengelola posisi keuangan menggunakan pendekatan yang menyeimbangkan kualitas, diversifikasi, likuiditas dan hasil investasi. Tujuan dari proses investasi adalah untuk mengoptimalkan pengurangan pajak, risiko-disesuaikan pendapatan investasi dan total pengembalian risiko disesuaikan, juga memastikan bahwa aset dan kewajiban dikelola pada arus kas dan dasar jangka waktu. Portofolio investasi dikelola oleh komite investasi di bawah pengawasan yang ketat dari manajemen. Laporan manajemen bulanan termasuk kinerja portofolio investasi. Perusahaan induk juga meninjau pedoman investasi dan batas limit secara periodik, dan memberikan pengawasan pada proses pengelolaan aset/liabilitas.

- b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai polis asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis: maritim, harta benda, kendaraan bermotor, kewajiban pada pihak ketiga, konstruksi dan lain-lain. Mayoritas klaim maritim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

34. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk (continued)

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an ongoing basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

Asset-liability matching

Part of management's strategies in the management of risks is to match the timing of cash flows of its assets and liabilities.

The Company proactively manages its financial position using an approach that balances quality, diversification, liquidity and investment return. The goal of the investment process is to optimise the net of taxes, risk-adjusted investment income and risk adjusted total return, whilst ensuring that the assets and liabilities are managed on a cash flow and duration basis. The investment portfolio is managed by the investment committee under the close supervision of the management. The monthly management report includes the performance of the investment portfolios. The Company also reviews the investment guidelines and limits on a periodic basis, and provides oversight on the asset/liability management process.

- b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine, property, motor vehicles, third party liability, engineering and others. The majority of marine claims are finalised and settled within 3 years after occurrence.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)**b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi (lanjutan)****Pengelolaan risiko**

Risiko utama yang terkait dengan asuransi adalah umum risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan, dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana ia beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak gabungan.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* menyimpang terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

34. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)**b. Terms and conditions of insurance contracts (continued)****Managing of risks**

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)**c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)**

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Tabel berikut mengungkapkan konsentrasi premi bruto dan neto dalam kaitannya dengan jenis asuransi risiko yang diterima oleh Perusahaan:

	2019		2018		
	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	
Harta benda	137.082	85.637	131.030	82.798	Property
Maritim	64.196	37.897	77.736	57.132	Marine
Kendaraan bermotor	34.383	29.032	35.914	29.901	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	26.203	18.131	31.752	19.879	Third party liability
Konstruksi	12.822	(89.438)	19.811	9.223	Engineering
Lain-lain	8.414	8.376	9.067	6.083	Miscellaneous
	283.100	89.635	305.310	205.016	

Perusahaan menetapkan total eksposur agregat yang dipersiapkan untuk menyetujui konsentrasi risiko berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditujukan untuk memonitor eksposur tersebut baik pada saat menjamin suatu risiko maupun saat meninjau laporan setiap triwulan yang menunjukkan agregasi utama atas risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Pengembangan klaim

Perusahaan mengamati pola pengembangan klaim per lini bisnis untuk jangka waktu 10 tahun, dimana untuk pola pengembangan klaim tahun 2018, pengamatan tersebut dilakukan pada tahun-tahun insiden 2009 sampai 2018. Sedangkan untuk pola pengamatan klaim tahun 2017, pengamatan tersebut dilakukan pada tahun-tahun insiden 2008 sampai 2017.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam praktiknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

34. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)**c. Concentrations of insurance risk (continued)**

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurances programmes are being reviewed periodically.

The following tables disclose the concentration of gross and net written premiums in relation to the type of insurance risk accepted by the Company:

The Company sets out the total aggregate exposure that it is prepared to accept the concentration of risks based on the guidelines given by Authority Financial Services (OJK). It monitors these exposures both at the time of underwriting a risk and on a quarterly basis by reviewing reports which show the key aggregations of risks to which the Company is exposed.

Claims development

The Company monitor the claim development pattern by class of business for the period of 10 years, in which for the claim development 2018, the observation was made from accident years 2009 to 2018. While, for the claim development 2017, the observation was made from accident years 2008 to 2017.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)**d. Analisis sensitivitas (lanjutan)**

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi komprehensif dan ekuitas berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Satu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih berasumsi bahwa semua pemulihan dapat diterima secara penuh. Asumsi yang dipertimbangkan dalam analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

- Inflasi
- Tingkat diskonto
- Jangka waktu rata-rata
- Koefisien variasi
- Perkiraan sentral

34. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)**d. Sensitivity analysis (continued)**

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income and equity based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full. The assumptions considered in the sensitivity analysis are as follows:

- Inflation
- Discount rate
- Mean term
- Coefficient of variation
- Central estimate

Perubahan Asumsi/ Change in assumptions	Dampak pada rugi/(laba) sebelum pajak/ Impact on loss/(profit) before tax		
	2019	2018	
Inflasi	+ 0.5% - 0.5%	1,367 (1,362)	1,357 (1,357)
Tingkat diskonto	+ 0.5% - 0.5%	(1,337) 1,355	(1,325) 1,338
Jangka waktu rata-rata	+ 10% - 10%	(1,804) 1,804	(1,932) 1,932
Koefisien variasi	+ 1% - 1%	1,088 (1,113)	(63) 25
Perkiraan sentral	+ 5% - 5%	13,573 (13,573)	19,215 (19,215)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki komitmen dan kontinjenси yang signifikan.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2019 and 2018, the Company has no significant commitments and contingencies.

36. PERISTIWA YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN**a. Pengangkatan direktur**

Pada tanggal 10 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 36 tanggal 10 Januari 2020 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005654.AH.01.11 tanggal 13 Januari 2020, Lee Pooi Hor diangkat sebagai Direktur Operasional Perusahaan.

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**a. Director's appointment**

On 10 January 2020, based on Notarial Deed No. 36 dated 10 January 2020 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005654.AH.01.11 dated 13 January 2020, Lee Pooi Hor is appointed as Operational Director of the Company.

b. Perubahan tarif pajak yang berlaku

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perppu-1"). Salah satu hal yang diatur dalam Perppu-1 yaitu penurunan bertahap tarif pajak penghasilan Badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020-2021 dan 20%

b. Changes in applicable tax rate

On 31 March 2020, Government of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1"). One of the point regulated in Perppu-1 is the gradually reduction in Corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and to 20% starting for fiscal year 2022. This

Catatan atas Laporan Keuangan**31 Desember 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to The Financial Statements**December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)**b. Perubahan tarif pajak yang berlaku (lanjutan)**

yang mulai berlaku untuk tahun pajak 2022. Perubahan ini berpengaruh pada penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 8.276 dan cadangan atas aset pajak tangguhan sebesar Rp nihil.

c. Pandemi virus corona

Pandemi virus corona ("COVID-19") telah menyebabkan volatilitas dan ketidakpastian yang signifikan pada pasar keuangan.

Sebagai dampak dari pandemi virus corona, ekonomi global terus mengalami perlambatan dan dapat mengakibatkan peningkatan risiko atas pembayaran yang tertunda atau kredit macet dari pelanggan dan peningkatan kerugian kredit.

Dengan terus berkembangnya situasi ini, Perusahaan akan terus memantau dampak potensial dari pandemi virus corona dan akan mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- PSAK 112 "Akuntansi wakaf"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**b. Changes in applicable tax rate (continued)**

change affects to the decrement of deferred tax assets by Rp 8,276 and allowance for deferred tax assets by Rp nil.

c. Coronavirus pandemic

The coronavirus ("COVID-19") pandemic has resulted in significant financial market volatility and uncertainty.

Due to the impact of coronavirus pandemic, a global economic slowdown is evolving and may result in an increase in risk on delayed or delinquent payments from customers and an increase in credit losses.

As this situation evolves, the Company will continue to monitor the potential impact of the coronavirus pandemic and will take appropriate action as needed.

37. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- Amendment to SFAS 62 "Insurance contract"
- SFAS 71 "Financial instruments"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"

The above standards will be effective on 1 January 2020.

- SFAS 112 "Accounting for endowments"

The above standards will be effective on 1 January 2021.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

Laporan Keuangan ini telah dimuat di Harian Kompas Rabu, 20 Mei 2020 halaman 11 dan Harian Kontan Rabu, 20 Mei 2020 halaman 9



Terdapat dan dianwas oleh
Otoritas Jasa Keuangan

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA
Kantor Pusat : MidPlaza 2, Lantai 23
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
Telephone : (62-21) 572737
Facsimile : (62-21) 5710547

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(dalam jutaan rupiah)

LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(dalam jutaan rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(dalam jutaan rupiah)

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(dalam jutaan rupiah)

ASSET	2019	2018	LABARUAS DAN EKUITAS		2019	2018	URAIAN		2019	2018
			2019	2018			2019	2018		
I. INVESTASI										
1. Deposito Banya & Suratikta Depoato	448.579	584.889	I. LIABILITAS							
2. Saham dan MTN	-	-	A. UTANG							
3. Surat Utang yang dikenakan atau diterimakan oleh Pemohon	166.302	174.933	1. Utang Selain a. Utang Reasuransi b. Utang Konsi c. Utang Pakai d. Bayar Tunggak e. Bayar Tagihan Hrus. Dibayar	1.1 4.338 3.191 5.545 4.004 13.923	5338 2. Premi Penjualan Langsung 3. Premi Penjualan Diskon 4. Konsi Dibayar 5. Utang Pakai 6. Bayar Tagihan Hrus. Dibayar	274.120 288.825 8.980 46.051 70.021	274.120 288.825 8.980 46.051 70.021	1.049.312 1.148.840 625.835 423.877 384.254	1.049.312 1.148.840 625.835 423.877 384.254	
4. Surat Utang yang dikenakan atau diterimakan oleh Pemohon	-	-	7. Utang Tagih Dibayar	150	5.072	5.072	5.072	5.072	5.072	5.072
5. Surat Utang yang dikenakan atau diterimakan oleh Pemohon	-	-	8. Utang Tagih	-	1.043	1.043	1.043	1.043	1.043	1.043
6. Pembiayaan dan Debitur	-	-	9. Catingan Premi Yang Bayar Mesupakan Pendapatan	-	154.526	154.526	154.526	154.526	154.526	154.526
7. Pembiayaan dan Debitur	-	-	10. Cicilan Klam.	-	62.253	62.253	62.253	62.253	62.253	62.253
8. Bagian dari Utang Stok atau Tunai dengan Bayaran untuk Investasi	-	-	11. Investasi lain	-	102.322	102.322	102.322	102.322	102.322	102.322
9. Pembiayaan dan Debitur	-	-	12. Jumlah Liabilitas (8+11)	-	647.737	789.632	14. Premium Reasuransi Cap/BM	14. Premium Reasuransi Cap/BM	14. Premium Reasuransi Cap/BM	14. Premium Reasuransi Cap/BM
10. Cicilan Klam.	-	-	13. Premium Subordinasi	-	-	-	15. Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+14)	15. Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+14)	15. Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+14)	15. Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+14)
11. Jumlah Investasi (1 + 10)	615.931	789.632	14. Premium Subordinasi	-	-	-	16. Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	16. Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	16. Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	16. Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)
II. BUKAN INVESTASI			15. LIABILITAS				17. Perdagangan Utang Lain Neto	17. Perdagangan Utang Lain Neto	17. Perdagangan Utang Lain Neto	17. Perdagangan Utang Lain Neto
12. Kas dan Bank	134.354	36.421	16. LIABILITAS				18. Utang Maka Modal Diskor	18. Utang Maka Modal Diskor	18. Utang Maka Modal Diskor	18. Utang Maka Modal Diskor
13. Kas dan Bank, Pembiayaan Langsung	10.179	38.641	17. Utang Maka Modal Diskor	14. Utang Maka Modal Diskor	361.000	386.090	19. Utang Maka Modal Diskor	19. Utang Maka Modal Diskor	19. Utang Maka Modal Diskor	19. Utang Maka Modal Diskor
14. Tambahan Reserves	40.224	40.224	20. Utang Maka Modal Diskor	20. Utang Maka Modal Diskor	207.920	223.637	21. Utang Maka Modal Diskor	21. Utang Maka Modal Diskor	21. Utang Maka Modal Diskor	21. Utang Maka Modal Diskor
15. Aset Maka Investasi	190.345	190.345	21. Utang Maka Modal Diskor	21. Utang Maka Modal Diskor	21.515	18.647	22. Utang Maka Modal Diskor	22. Utang Maka Modal Diskor	22. Utang Maka Modal Diskor	22. Utang Maka Modal Diskor
16. Aset Maka Tanggungan	17.435	17.435	23. Utang Maka Modal Diskor	23. Utang Maka Modal Diskor	46.23	46.23	24. Utang Maka Modal Diskor	24. Utang Maka Modal Diskor	24. Utang Maka Modal Diskor	24. Utang Maka Modal Diskor
17. Utang Maka Modal Diskor	46.23	46.23	25. Utang Maka Modal Diskor	25. Utang Maka Modal Diskor	5.723	5.723	26. Utang Maka Modal Diskor	26. Utang Maka Modal Diskor	26. Utang Maka Modal Diskor	26. Utang Maka Modal Diskor
18. Aset Tanpa Bayaran	6.324	6.324	27. Utang Maka Modal Diskor	27. Utang Maka Modal Diskor	1.947	1.947	28. Utang Maka Modal Diskor	28. Utang Maka Modal Diskor	28. Utang Maka Modal Diskor	28. Utang Maka Modal Diskor
19. Aset Tanpa Bayaran	-	-	29. Utang Maka Modal Diskor	29. Utang Maka Modal Diskor	-	-	30. Utang Maka Modal Diskor	30. Utang Maka Modal Diskor	30. Utang Maka Modal Diskor	30. Utang Maka Modal Diskor
20. Aset Lain	-	-	31. Utang Maka Modal Diskor	31. Utang Maka Modal Diskor	-	-	32. Utang Maka Modal Diskor	32. Utang Maka Modal Diskor	32. Utang Maka Modal Diskor	32. Utang Maka Modal Diskor
21. Jumlah Bukan Investasi (12 + 20)	534.781	482.463	32. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (12+13+21)	32. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (12+13+21)	1.148.812	1.142.611	33. Utang Maka Modal Diskor	33. Utang Maka Modal Diskor	33. Utang Maka Modal Diskor	33. Utang Maka Modal Diskor
22. Jumlah Aset (11 + 20)	1.148.812	1.142.611	34. REASURADUR UTAMA				35. Utang Maka Modal Diskor	35. Utang Maka Modal Diskor	35. Utang Maka Modal Diskor	35. Utang Maka Modal Diskor
DIVERSI DAN KOMISARIS										
PRESIDEN KOMISARIS	KHOR HOCK SENG		IMAHYUDI ASWAR KARIM		LUDOVICUS SENSI WONDABIO		Reasuransi dalam Negeri		NAMA REASURADUR	
KOMISARIS INDEPENDEN	IMAHYUDI ASWAR KARIM		1. PT Reasuransi Indonesia Utama		2. PT Reasuransi Nasional Indonesia		3. PT Tiga Maka Reasuransi Indonesia		4. PT Reasuransi MAPARK Indonesia	
KOMISARIS INDEPENDEN	LUDOVICUS SENSI WONDABIO		4. PT Reasuransi Nusantara Makmur		5. PT Reasuransi MAPARK Indonesia		6. PT Reasuransi Nusantara Makmur		7. BPBDAN	
DIREKTUR UTAMA	AZIZ ADAM SATTAR		7. BPBDAN		Reasuransi Luar Negeri		1. Bowring Marsh Asia Pte. Ltd		NAMA REASURADUR	
DIREKTUR	ANDY SOEN		8. Swiss Reinsurance Company		2. Swiss Reinsurance Company		3. PT SURASOZO SENTOSA		Reasuransi dalam Negeri	
DIREKTUR	LINGGAWATITOK		9. PT SURASOZO SENTOSA		10. PT SURASOZO SENTOSA		11. PT SURASOZO SENTOSA		Reasuransi Luar Negeri	
PEMILIH PERUSAHAAN										
GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE LIMITED	95.00 %	5.00%	40. LABA RUGI SETELAH PAJAK (38-39)	16.900	22.714		41. Pendekatan Komprehensif Lain Selain Pajak	3.343	(31)	
PT SURASOZO SENTOSA			42. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (40+41)	26.665	22.665					
KETETAPAN KESEHATAN KEUANGAN										
a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba Rugi Komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 dilihat dari perspektif keuangan yang sehat dan tidak mengandung resiko kerugian yang mungkin terjadi, yaitu dalam bentuk yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya.										
b) Angka pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah akurat dan benar.										
c) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
d) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
e) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
f) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
g) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
h) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
i) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
j) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
k) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
l) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
m) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
n) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
o) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
p) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
q) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
r) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
s) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
t) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
u) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
v) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
w) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
x) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
y) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
z) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
aa) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
bb) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
cc) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
dd) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
ee) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
ff) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										
gg) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah lengkap.										
hh) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sah.										

KANTOR CABANG

PEMASARAN & PENJUALAN

BRANCH, MARKETING & SALES OFFICES

Jakarta

Maspion Plaza 8th Floor
Jalan Gunung Sahari Raya Kav. 18
Jakarta 14420
Tel : +62 21 64701278
Fax : +62 21 64701267/8

Semarang

Ruko Metro Plaza Blok B-12
Jalan MT Haryono 970
Semarang 50242
Tel : +62 24 8457058/9
Fax : +62 24 8417867

Medan

Kompleks Ruko Jati Junction
Jalan Timor No. 3 - T
Medan 20234
Tel : +62 61 88817009
Fax : +62 61 88817010

Makassar

Jalan Jenderal Ahmad Yani
Komplek Ruko A. Yani No. 23/25
Blok C 46, Makassar 90174
Tel : +62 411 3617978
Fax : +62 411 3610434

Serpong

Sutera Niaga 3 Blok C No. 11
Jalan Raya Serpong
Tangerang 15325
Tel : +62 21 53122468
Fax : +62 21 53122431

Cirebon

Komplek Ruko Pulasaren
Jalan Pulasaren Raya No. C-5
Cirebon 45116
Tel : +62 231 207784, 234054
Fax : +62 231 207784

Pekanbaru

Jalan KH. Hasyim Ashari 16
Pekanbaru 28113
Tel : +62 761 32708
Fax : +62 761 31427

Bali

Pusat Pertokoan Sudirman Agung
Blok B12,
Jalan Jenderal Sudirman
Denpasar 80225
Tel : +62 361 229894, 255149
Fax : +62 361 255150

Surabaya

Gedung Medan Pemuda 7th Floor
Jalan Pemuda No. 27 - 31
Surabaya 60271
Tel : +62 31 5477300
Fax : +62 31 5477370

Samarinda

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12
Samarinda 75117
Tel : +62 541 200833
Fax : +62 541 748878

Batam

Komplek Tanjung Pantun Blok R
No. 5. Sei Jodoh, Batam 29433
Tel : +62 778 421066
Fax : +62 778 430492



A member of the OCBC Group

PT Great Eastern General Insurance Indonesia
MidPlaza 2, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia
Tel : +62-21 5723737
Fax : +62-21 5710547
Email : wecare-id@greateasterngeneral.com
www.greateasterngeneral.com/id

PT Great Eastern General Insurance Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)